Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SMA/MA/
SMK/MAK
Kelas
X

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
viii, 228 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
ISBN 978-602-282-405-3 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-406-0 (jilid 1)

1. Islam — Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen.
Penelaah : Yusuf A. Hasan.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Misi utama (*innama*) pengutusan Nabi adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Ini dibuktikan bahwa di dalam al-Qur'an ini digunakan struktur gramatikal yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi. Sejalan dengan itu, dijelaskan al-Qur'an bahwa beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Nabi saw. bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."[1] Nabi saw. juga bersabda, "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya."[2] Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Karena itu, pelajaran agama Islam diorientasikan kepada akhlak yang mulia dan hanya penuh kasih sayang kepada sesama Muslim, melainkan kepada semua manusia, bahkan kepada segenap unsur alam semesta. Hal ini selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad.
2 HR Imam Ahmad.

Daftar Isi

Pendahuluan

Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, produktif, dan menyenangkan, dengan tetap mengacu kepada tujuan Pendidikan Nasional sebagai arah dan tujuan pembelajaran, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU Sisdiknas. 2003), merupakan bagian dari kebijakan penyusunan Kurikulum 2013.

Pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, produktif, dan menyenangkan ini diproses dalam pembelajaran terpadu yang direncanakan, dirancang, dilaksanakan dengan penuh pengawasan dan penilaian, untuk melihat sejauh mana peserta didik melahirkan nilai, akhlak dan moral dalam berbagai perilakunya sehingga terciptalah pembelajaran yang kondusif dan bermakna.

Menyadari hal ini, fungsi dan peran guru sebagai pendidik tidak semata-mata sebagai narasumber, tetapi harus lebih memahami fungsi dan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, pengarah, dan evaluator. Bahkan, terkait dengan kualitas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus sekaligus berfungsi sebagai sumber keteladanan agar peserta didik benar-benar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Guru yang memiliki fungsi dan peran seperti ini, mampu mengembangkan perilaku peserta didik untuk berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X ini memuat bahan kajian dan langkah-langkah secara standar dan berintegrasi dengan buku peserta didik, guna mengantarkan guru dan para pendidik dapat memproses dan mengembangkan pembelajaran, agar peserta didik dapat memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Bahkan, peserta didik mampu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah

abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan, sebagaimana yang terdapat pada, dan menjadi acuan Kompetensi Inti Kurikulum 2013.

Kompetensi kepribadian, akademik, profesional, dan kompetensi sosial pendidik dalam hal ini guru, sangatlah teruji. Oleh karena itu, untuk menuju keutuhannya, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus melengkapi dirinya dengan pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan era sekarang, yang tentunya tetap membentengi diri dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat.

Guru dan para pendidik seperti ini, akan siap memproses pembelajaran melalui model pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik (*student-centered instruction*), peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran (*active learning*) dan pencapaian pembelajaran juga mengarah kepada pemenuhan dan keseimbangan antara pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (*soft skill* dan *hard skill*), dengan memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang bervariatif dengan menggunakan teknologi kekinian, dan teknik pembelajaran yang spesifik, individu, dan unik.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

A. Kompetensi Inti

Isi Kurikulum 2013 dikembangkan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti dikembangkan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan merupakan kualitas minimal yang harus dikuasai peserta didik di kelas untuk setiap mata pelajaran. Kompetensi Inti terdiri atas jenjang kompetensi minimal yang harus dikuasai peserta didik di kelas tertentu, isi umum materi pembelajaran, dan ruang lingkup penerapan kompetensi yang dipelajari. Jenjang kompetensi dalam KI meningkat untuk kelas-kelas berikutnya, KI tidak memuat konten khusus mata pelajaran tetapi konten umum, yaitu fakta, konsep, prosedur, metakognitif dan kemampuan menerapkan pengetahuan yang terkandung dalam setiap mata pelajaran. Perluasan penerapan kompetensi yang dipelajari dinyatakan dalam KI, dimulai dari lingkungan terdekat sampai ke lingkungan global.Dalam design Kurikulum 2013, KI berfungsi sebagai pengikat bagi KD. Dalam fungsi sebagai pengikat, setiap KD yang dikembangkan untuk setiap mata pelajaran di setiap kelas harus mengacu kepada KI.

Kompetensi Inti terdiri atas empat dimensi yang satu sama lain saling terkait, yaitu sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Keempat dimensi tersebut tercantum dalam pengembangan KD, silabus, dan RPP. Dalam proses pembelajaran, KI 1 dan KI 2 dikembangkan dalam proses pendidikan di setiap kegiatan di sekolah (kelas dan luar sekolah) dengan pendekatan pembelajaran tidak langsung. KI 3 dan KI 4 dikembangkan oleh setiap mata pelajaran dalam pendekatan pembelajaran langsung.

Kompetensi Inti (KI 3) menitikberatkan pada pengembangan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam jenjang kemampuan kognitif dari mengingat sampai mencipta. KI 4 merupakan perencanaan kegiatan belajar untuk menerapkan apa yang dipelajari di KI 3 dalam suatu proses pembelajaran yang terintegrasi ataupun terpisah. Terintegrasi mengandung arti bahwa proses pembelajaran KI 3 dan KI 4 dilakukan pada waktu bersamaan baik di kelas, laboratorium maupun di luar sekolah. Terpisah mengandung makna bahwa pembelajaran mengenai KI 3 terpisah dalam waktu dan/atau tempat dengan KI 4. Keputusan mengenai pembelajaran terintegrasi atau terpisah ditentukan sepenuhnya dalam silabus dan RPP, berdasarkan pertimbangan mengenai konten KD untuk KI 3 dan KD untuk KI 4.

Kompetensi Inti 1 (KI 1) berkaitan dengan sikap spiritual. KI 2 berkaitan dengan sikap sosial. KI 3 berkaitan dengan pengetahuan, dan KI 4 berkaitan dengan keterampilan. Setiap KI dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar (KD) dari setiap KI menjadi rujukan guru dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Lingkup kompetensi minimal pada jenjang SMA/SMKKelas X-XII meliputi lingkungan keluarga, teman, guru, dan tetangga. Kompetensi minimal tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut oleh satuan pendidikan yang telah memenuhi standar nasional pendidikan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) adalah kemampuan untuk mencapai KI yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran dikembangkan dengan merujuk kepada KI dan setiap KI memiliki KD yang sesuai. Dengan perkataan lain, KI 1 memiliki KD yang berkaitan dengan sikap spiritual, KI 2 memiliki KD yang berkaitan dengan sikap sosial, KI 3 memiliki KD yang berkaitan dengan pengetahuan, dan KI 4 memiliki KD yang berkaitan dengan keterampilan.

KI 1, KI 2, dan KI 4 dikembangkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3, KI 1, dan KI 2 tidak diajarkan langsung, tetapi indirect teaching pada setiap kegiatan pembelajaran.

Setiap Kompetensi berimplikasi terhadap tuntutan proses pembelajaran dan penilaian. Hal ini bermakna bahwa pembelajaran dan penilaian pada tingkat yang sama memiliki karakteristik yang relatif sama dan memungkinkan terjadinya akselerasi belajar dalam 1 (satu) tingkat kompetensi. Selain itu, untuk tingkat kompetensi yang berbeda menuntut pembelajaran dan penilaian dengan fokus dan penekanan yang berbeda pula. Makin tinggi tingkat kompetensi, semakin kompleks intensitas pengalaman belajar peserta didik dan proses pembelajaran serta penilaian KI dan KD yang dimaksud di atas mulai dari jenjang SMA/SMK Kelas X sampai dengan Kelas XII.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dimaksud di atas mulai dari Kelas X sampai dengan Kelas XII sebagaimana terdapat dalam tabel-tabel berikut ini.

Kelas X

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 1.2 Berpegang teguh kepada *al-Qur'ān*, hadis, dan *Ijtihād* sebagai pedoman hidup. 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam. 1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghayati dan meng amalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* dan hadis terkait. 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Isrā'/17:23* dan hadis terkait. 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Anfāl/8:72; Q.S. Al-Hujurāt/49:12;* dan *10 serta* hadis *yang terkait.* *2.4 Menunju*kkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Isrā'/17:23* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*, serta hadis yang terkait. 2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait. 2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman *al-Asmā'u al-Ḫusnā al-Karīm: al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr.* 2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah. 2.8 Menunjukkan sikap semangat *ukhuwwah* sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis *Q.S. al-Anfāl/8:72; Q.S. al-Hujurāt/49: 12,* dan *Q.S al-Hujurāt/49:10;* serta hadis tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*). 3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓan*) dan persaudaraan (*ukhuwwah*), dan menerapkannya dalam kehidupan. 3.3 Menganalisis *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24: 2,* serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.5 Memahami makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*: *al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr.* 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 3.7 Memahami *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. 3.8 Memahami kedudukan *al-Qur' ān*, hadis, dan *Ijtihād* sebagai sumber hukum Islam. 3.9 Memahami pengelolaan wakaf . 3.1.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah. 3.1.2 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1.1 Membaca *Q.S. al-Anfāl/8:72; Q.S. Al-Hujurāt/49:12;* dan *Q.S. al-Hujurāt/49:10*, sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan makhrajul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Anfāl/8:72; Q.S. al-Hujurāt/49:12;* dan *Q.S. al-Hujurāt/49:10* dengan lancar. 4.2.1 Membaca *Q.S. al-Isrā'/17:23,* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan *makhrajul huruf*. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Isrā'/17:32*, dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan lancar. 4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*: *al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr.* 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu. 4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam. 4.7.2 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf. 4.7.3 Menyajikan pengelolaan wakaf. 4.7.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah Saw. di Mekah. 4.7.3 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Madinah.

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X, pada Buku Guru ini terpetakan sebagaimana terdapat dalam tabel-tabel berikut:

Kelas X

No	Bab	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Bab 1	KI 2, KI 3, KI 4	2.3, 3.1, 4.1.1, 4.1.2
2	Bab 2	KI 2	2.1
3	Bab 3	KI 1	1.4
4	Bab 4	KI 2, KI3, KI4	2.6, 3.5, 4.3
5	Bab 5	KI 1, KI 3, KI 4	1.2, 3.8, 4.6
6	Bab 6	KI 2, KI 3, KI 4	2.7, 3.10.1, 4.8.1
7	Bab 7	KI 1, KI 3, KI 4	1.3, 3.3, 4.2.1, 4.2.2
8	Bab 8	KI 2	2.2
9	Bab 9	KI 2, KI 3. KI 4	2.5, 3.7, 4.5
10	Bab 10	KI 1, KI 3, KI 4	1.1, 3.6, 4.4
11	Bab 11	KI 3, KI 4	3.9, 4.7.1, 4.7.2
12	Bab 12	KI 2, KI 3, KI 4	2.8, 3.10.2, 4.8.2

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK kelas X ini berfungsi sebagai buku pegangan bagi guru dalam memproses pembelajarannya seefektif dan seefisien mungkin agar sesuai dengan durasi pembelajaran untuk tingkat SMA/SMK Kelas X, yakni 3 jam pelajaran. Buku ini memuat bahan kajian dan langkah-langkah secara standar dan berintegrasi dengan buku peserta didik, guna mengantarkan guru dan para pendidik dapat memproses dan mengembangkan pembelajarannya.

Diharapkan dengan buku ini, guru dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Bahkan peserta didik mampu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan, sebagaimana yang menjadi acuan Kompetensi Inti Kurikulum 13.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menyerasikan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam 5 (lima) aspek pembelajaran, yaitu: *Al-Qur'ān*, Akidah, Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan dan Peradaban Islam, yang tampil dalam bentuk bab dan tema-tema besar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar peserta didik dapat memahami dan berfungsi sebagai makhluk Allah Swt. yang mempunyai hubungan dengan Allah Swt., hubungan dengan dirinya sendiri, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya.

A. Tujuan dan Sasaran

1. *Tujuan*

   Tujuan penyusunan buku guru ini untuk:

   a. Dapat menjadi salah satu acuan dan sekaligus buku pegangan yang memberikan arahan bagi para guru PAI dan Budi Pekerti dalam merencanakan, mengembangkan, melaksanakan proses dan melakukan penilaian hasil pembelajaran.

   b. Dapat mempermudah guru dalam mendampingi peserta didik dalam menggunakan dan mempelajari buku pegagangan peserta didiknya, karena buku guru ini memuat bahan kajian dan langkah-langkah secara standar dan berintegrasi dengan buku peserta didik

c. Dapat meningkatkan kualitas pengajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah sesuai dengan arah kebijakan Kurikulum 2013, yang tentunya sekaligus dapat meningkatkan profesionaisme guru dalam mengimplementasikan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti 2013.

2. *Sasaran*

   Sasaran yang hendak dicapai agar guru dan para pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat memproses, mengembangkan, dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, produktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang dimaksud, mencakup pengembangan dan mengedepankan ranah sikap dan perilaku, sebagaimana yang terdapat pada Kompetensi Inti 1 dan 2, melalui proses pembelajaran ranah pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan strategi implementasi Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

B. Ruang Lingkup Buku Guru

Buku Guru ini terdiri atas dua belas bab yang merupakan perwujudan dari 5 (lima) aspek pembelajaran, yaitu: *al-Qur'ān*, Akidah, Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan dan Peradaban Islam, yang ditampilkan dalam bentuk tema-tema pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ruang lingkup buku guru ini adalah sebagai berikut.

1. Terdiri atas bab-bab yang memuat kegiatan pembelajaran secara standar dan berintegrasi dengan buku peserta didik, guna mengantarkan guru dan para pendidik dapat memproses dan mengembangkan pembelajarannya,agar peserta didik dapat memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian.
2. Memperkaya Khazanah, merupakan bahan kajian untuk memproses pembalajaran yang menuju pada upaya memfasilitasi, mengarahkan, membimbing, peserta didik untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran pada setiap bab dan tema-tema besar tersebut. Pada buku peserta didik, sebelum penyajian Memperkaya Khazanah, didahului dengan penyajian Membuka Relung Kalbu dan Mengkritisi Sekitar Kita, yang bertujuan agar bersih suci hatinya, dan kritis pemikirannya.
3. Buku guru ini memiliki rangkaian sebagai berikut.

   a. Kompetensi Inti (KI)

   Kompetensi Inti terdiri atas empat dimensi yang satu sama lain saling terkait, yaitu sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Keempat dimensi tersebut tercantum dalam pengembangan Kompetensi Dasar, silabus, dan RPP. Dalam proses

pembelajaran, KI 1 dan KI 2 dikembangkan dalam proses pendidikan di setiap kegiatan di sekolah (kelas dan luar sekolah) dengan pendekatan pembelajaran tidak langsung. KI 3 dan KI 4 dikembangkan oleh setiap mata pelajaran dalam pendekatan pembelajaran langsung.

Proses pembelajaran dalam Memperkaya Khazanah ini, cenderung merupakan upaya menerapkan KI 3, yang menitikberatkan pada pengembangan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam jenjang kemampuan kognitif dari mengingat sampai mencipta.

b. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KD) adalah kemampuan untuk mencapai KI yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran dikembangkan dengan merujuk kepada KI dan setiap KI memiliki KD yang sesuai. Dengan perkataan lain, KI 1 memiliki KD yang berkaitan dengan sikap spiritual, KI 2 memiliki KD yang berkaitan dengan sikap sosial, KI 3 memiliki KD yang berkaitan dengan pengetahuan dan KI 4 memiliki KD yang berkaitan dengan keterampilan.

c. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh perserta didik, setelah menempuh proses pembelajaran.

d. Pengembangan Materi

Merupakan upaya guru dalam memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan pengembangan pembelajaran seaktif mungkin sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pembelajaran, yang dapat dipahaminya dengan baik dan benar.

e. Proses Pembelajaran

Serangkaian kegiatan yang sengaja diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan terjadinya proses belajar melalui proses pembelajaran ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan strategi implementasi Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik, dengan menerapkan proses pembelajaran: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, terdiri atas: mengamati, menanya, mengeksplorasi/eksperimen, asosisasi, dan komunikasi, dilanjutkan dengan kegiatan penutup, yang merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai, melakukan remedialal, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

f. **Penilaian**

Penilaian autentik, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Guru dapat melakukan penilaian pada: kolom membaca dengan tartil, diskusi, kolom penerapan membaca, menyalin dan mencari hukum *tajwīd*, jika terkait dengan penerapan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis terkait.

g. **Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah menguasai materi. Pengayaan tersebut dapat berupa pertanyaan atau tugas yang telah disiapkan oleh guru. Penilaian pada pengayaan ini sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan hasil pembelajaran peserta didik.

h. **Remedial**

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran tertentu. Guru dapat menjelaskan kembali materi pelajaran tersebut, dan melakukan penilaian dengan soal atau tugas yang sejenis atau mendekati. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan atau 30 menit setelah pulang sekolah.

i. **Interaksi Guru dan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan menghafal peserta didik, terkait dengan materi yang disajikan.

4. Menerapkan Perilaku Mulia pada buku guru ini juga memiliki rangkaian yang sarat dengan tahapan pembelajaran: mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Pada proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat: 1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya; 2. mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif; dan 3. menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

BAB 1

Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr.*

3.5 Memahami makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr*.

4.2 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr*.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca *al-Qur'ān* yang berkaitan dengan *al-Asmā'u al-Ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/51:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3.*

b. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/51:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3* yang berkaitan dengan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*

c. Menampilkan contoh perilaku *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr,* berdasarkan *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥadīd/57:3.*

D. Pengembangan Materi

Pengembangan materi tentang *al-Asmā'u al-Ḥusnā* antara lain seperti berikut.

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3,* tentang *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, dengan menggunakan IT.

b. Menjelaskan makna isi *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3*, tentang *al-Asmā'u al-Ḥusnā* dengan menggunakan IT.

c. Mendemonstrasikan hafalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā* dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.

d. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang *al-Asmā'u al-Ḥusnā*.

e. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang *al-Asmā'u al-Ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3* sebagai dasar dalam menerapkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, dengan menggunakan IT.

f. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58,*

Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3* ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā* melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi, dalam bentuk powerpoint, video atau CD pembelajaran.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari, dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*.
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle, role playing,* mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran berlangsung dan dikembangkan dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, sebagai salah satu wujud beriman kepada Allah Swt.

1) Membuka Relung Hati

a) Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik, dalam hal ini kajian tentang,

beragam cara yang ditempuh oleh manusia untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta, yaitu Allah Swt. Ada yang melalui jalan merenung atau ber*tafakkur* atau ber*żikir*.

b) Guru mengadakan pengembangan pembelajaran dengan menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman dan penghayatan agama peserta didik.

c) "Membuka Relung Hati" ini dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

d) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Membuka Relung Hati" tentang "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*" atau tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, kemudian menjadikannya sebagai bahan penanaman pembentukan dan pengembangan penghayatan dan pengamalan ajaran agama berdasarkan tema kajian.

e) Berdasarkan wacana dan tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 1

"Kamu tentu pernah mengalami sakit atau musibah baik ringan atau berat. Ceritakan pengalamanmu tersebut, kemudian bagaimana cara kamumenyikapi kehadiran Allah saat itu? Apakah Allah akan hadir dengan pertolongan-Nya, ataukah Allah akan membiarkanmu dalam kesusahan?"

2) Mengkritisi Sekitar Kita

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*" yaitu, berdasarkan kajian "manusia adalah makhluk yang sering lupa dan berbuat kesalahan, sebagai makhluk yang beriman, bersegeralah untuk kembali ke jalan yang benar dengan bertobat dan tidak mengulanginya lagi."

b) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk kajian yang berdasarkan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

c) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara isinya dengan penjelasan tentang aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", untuk dapat diketahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

d) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan bepikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

e) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami kajian tentang "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*".

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 2

Kemukakan kesalahan apa saja yang sering kamu lakukan, kemudian bagaimana upaya kamu agar kesalahan tersebut tidak terulang lagi! Kemukakan sebanyak-banyaknya dengan sebenarnya!

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*". Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", yang bermanfaat baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

a. Dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

b. Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Membuka Relung Hati" tentang aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*" atau tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, kemudian menjadikannya sebagai bahan penanaman pembentukan dan pengembangan penghayatan dan pengamalan ajaran agama berdasarkan tema kajian.

c. Berdasarkan wacana dan tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik, agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

d. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 3

Untuk memperkuat penjelasan di atas, carilah dalil yang lain baik ayat *al-Qur'ān* dan hadis tentang *al-Asmā'u al-Ḥusnā*!

e. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang pemahaman aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, berdasarkan *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3*.

(1) Guru mengingatkan tema diskusi yaitu, memahami kajian aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3* kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

(2) Guru mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami ketentuan dan manfaat "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*".

(3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman, terkait dengan tujuan dan manfaat "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā"* dapat dipahami dengan baik dan benar.

(4) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan.

(5) Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran diskusi peserta didik yang berlangsung.

(6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam

memahami "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*".

(7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

(8) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 4

Kamu tentu telah memahami makna *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr*. Carilah ayat-ayat *Al-Qur'ān* atau Hadis Nabi yang menjelaskan sifat Allah dalam *al-Asmā'u al-Ḥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr*!

Sebelum melaksanakan aktivitas ke 5, peserta didik diminta mengkaji pesan-pesan mulia tentang Kisah Nabi Ibrahim a.s. Mencari Tuhan, yang terdapat dalam buku teks peserta didik.

Aktivitas 5

Dari kisah Nabi Ibrahim a.s. di atas, banyak pelajaran yang kita ambil. Kemukakan apa saja hikmah yang terkandung di dalamnya! Realisasikan keimanan kepada Allah Swt. dalam kehidupanmu sehari-hari!

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Guru menekankan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā* agar peserta didik dapat berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, *tawakkal* dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr*, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", berdasarkan *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3* melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,

b. Menampilkan contoh perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", berdasarkan

Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3* melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

c. Memberikan contoh-contoh perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya.

d. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan menyimulasikan kajian tentang bentuk dan contoh perilaku aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā* dengan:

(1) Mengingatkan tema diskusi yaitu, menunjukkan dan menerapkan perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", yang bersumber dari *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115,* dan *Q.S. al-Ḥadīd/57:3,* kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

(2) Guru mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami ayat-ayat *al-Qur'ān* tentang "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*".

(3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan serta mendemonstrasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan bentuk perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", untuk dapat diterapkan dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

(4) Guru memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

(5) Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

(6) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*".

(7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 6

Melalui pengamatan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun mayarakat, sebutkan perilaku yang mencerminkan mengimani dan meneladani sifat Allah Swt dalam *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr* (setiap satu contoh dan boleh lebih)!

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman dan refleksi', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya dalam menerapkan perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).

3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang

belum menguasai pembelajaran "Aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*", melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif, dan produktif.

4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, dalam hal pemahaman dan menerapkan perilaku mulia, aku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥadīd/57:3*. Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh berikut.

a. Skala Sikap

Berilah tanda "centang" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saya tidak ingin membuat onar di sekolah dan di masyarakat.				
2	Saya ingin memaafkan teman yang menyakiti hati saya.				
3	Bila melihat orang yang membutuhkan pertolongan, saya berkeinginan untuk memberikan pertolongan.				
4	Saya berkeinginan untuk memberi nasihat, mengajak, dan mempelopori teman-teman untuk beribadah dan berbuat kebajikan.				
5	Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan.				
6	Saya sangat takut ketika mengingat kematian.				

7	Saya bersungguh-sungguh saat diberi tugas.				
8	Memberikan solusi kepada teman yang mendapat masalah.				
9	Saya berusaha meningkatkan amal baik agar catatan amal baik saya terus bertambah.				
10	Mudah memaafkan kesalahan teman/orang lain.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

b. Kolom "Membaca dengan *Tartīl*"

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
Dst.										

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 ⇨ 100

2. Artinya Skor 25 ⇨ 100

3. Isi Skor 25 ⇨ 100

Skor maksimal…. 100

Rubrik penilaiannya adalah:.

1) Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat membaca *al-Asmā'u al-Ḥusnā* sangat lancar, skor 100.
b) Jika peserta didik dapat membaca *al-Asmā'u al-Ḥusnā* lancar, skor 75.
c) Jika peserta didik dapat membaca *al-Asmā'u al-Ḥusnā* tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat membaca *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, skor 25

2) Arti

a) Jika peserta didik dapat mengartikan *al-Asmā'u al-¦usnā, al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Mat³n, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr* dengan benar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat mengartikan *al-Asmā'u al-Kar³m, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr* dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr*, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan *al-Asmā'u al-¦usnā*: *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr*, skor 25.

3) Isi

a) Jika peserta didik dapat menjelaskan *al-Asmā'u al-Ḥusnā* berdasarkan isi *Q.S. al-A'rāf/7:180* dengan benar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menjelaskan *al-Asmā'u al-Ḥusnā* berdasarkan isi *Q.S. al-A'rāf/7:180* dengan mendekati benar, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menjelaskan *al-Asmā'u al-Ḥusnā* berdasarkan isi *Q.S. al-A'rāf/7:180* dengan tidak benar, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan *al-Asmā'u al-Ḥusnā,* berdasarkan isi *Q.S. al-A'rāf/7:180,* skor 25.

c. Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr* berdasarkan isi, *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥadīd/57:3.*

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

(a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

(b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

(c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

(d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Ke dalaman Informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	P
1.								
Dst..								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/*resume dengan* sangat jelas dan rapi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume *dengan* jelas dan rapi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume *dengan* sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume *dengan* kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran memahami kajian "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr;* dan berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr,* peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemahaman makna *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr* atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi memahami makna dan menerapkan perilaku *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr* berdasarkan *Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infiṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥadīd/57:3*, dalam *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, guru menjelaskan kembali materi tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari

tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku selalu dekat dengan Allah Swt. berdasarkan kajian, "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Akhīr* dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku selalu dekat dengan Allah Swt, melalui pemahaman, "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan *al-Asmā'u al-Ḥusnā*.

BAB 2

Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* tentang berbusana muslim dan muslimah.

b. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31*.

c. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* tentang berbusana muslim dan muslimah.

D. Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri" disajikan sebagai bahan pengayaan, bagi guru untuk memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam memahami ketentuan berbusana muslim dan muslimah. Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya, dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam *Q.S. al-A'rāf/7:26*, *al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* tentang berbusana muslim dan muslimah yang baik dan benar.

Pengembangan materi "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri" tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pemahaman dan analisis agar peserta didik mampu menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah dengan baik dan benar baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Proses pengembangan dan penerapan perilaku dapat berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Pengembangan materi tersebut antara lain:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. al-A'rāf/7:26, 31*, dan *an-Nūr/24:31* tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT.
b. Menjelaskan makna yang terkandung dalam *Q.S. al-A'rāf/7:26, al-Aḥzāb/33:59,* dan *an-Nūr/24:31* tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.
c. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, *Q.S. al-A'rāf/7:26, Q.S. al-Aḥzāb/33:59,* dan *an-Nūr/24:31* sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
d. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle, role playing,* mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri".

1) Membuka Relung Hati

a) Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik, dalam hal ini kajian tentang keinginan seseorang yang memakai jilbab semata-mata karena panggilan hati mengikuti jalan Allah Swt.

b) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman dan penghayatan agama peserta didik.

c) "Membuka Relung Hati" ini, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

d) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Membuka Relung Hati" tentang berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri atau tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", kemudian menjadikannya sebagai bahan penanaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama berdasarkan tema kajian.

e) Berdasarkan tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik, agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik, dan benar.

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 1

Carilah melalui berbagai media, para artis/aktor atau publik figure yang telah mengubah penampilan cara berpakaiannya secara islami. Kemudian berilah kesimpulan tentang perubahan penampilan tersebut, apakah sudah mencerminkan sikap pribadi yang baik ataukah belum!

2) Mengkritisi Sekitar Kita

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri".

b) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk kajian yang setara berdasarkan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang berbusana muslim dan muslimah.

c) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara berisikan penjelasan tentang berbusana muslim dan muslimah, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

d) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis serta membangun dinamika dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

e) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami kajian tentang "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri".

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 2

Akhir-akhir ini muncul perdebatan tentang penggunaan jilbab di kalangan polisi wanita (Polwan) oleh Mabes Polri. Ada pihak yang tidak menyetujui dengan rencana tersebut dengan alasan yang belum jelas. Kemukakan pendapatmu tentang hal tersebut! Bagaimana dengan larangan di sejumlah perusahaan atau dunia kerja terhadap pekerja yang berjilbab?

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian berbusana muslim dan muslimah yang merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri. Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman berbusana muslim dan muslimah yang merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, yang bermanfaat, di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Untuk memberi pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, pada buku peserta didik disajikan hal-hal berikut.

a. Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat, dengan menjelaskan Makna Aurat dan Makna Jilbab dan Busana Muslimah

b. Ayat-ayat *al-Qur'ān Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* beserta arti dan isinya dan Hadis tentang perintah berbusana muslim/muslimah:

Guru menekankan makna yang terkandung di dalam *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* tentang dasar kajian berbusana muslim dan muslimah, sebagai dasar dari pemahaman, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran berikut.

a. Meneliti secara lebih mendalam kajian “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri”, berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* melalui sumber-sumber belajar lainnya, baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT.

b. Menampilkan contoh pemahaman “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri”, berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

c. Memberikan contoh-contoh pemahaman “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri”, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya.

d. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku jujur, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang pemahaman “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri”, berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* dengan:

   (1) Mengingatkan tema diskusi yaitu, memahami kajian “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri”, berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31*, kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

   (2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami ketentuan dan manfaat berbusana muslim dan muslimah.

   (3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman dan analisis, terkait dengan ketentuan dan tujuan “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri”.

   (4) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

   (5) Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

(6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri".

(7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

(8) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas 3

Carilah dalil-dalil lain baik dari *al-Qur'ān* maupun hadis yang berhubungan dengan perintah mengenakan busana muslim dan muslimah atau perintah menutup aurat!

Aktivitas 4

Setelah membaca kisah di atas, bagaimana perasaan kamu? Tentu prihatin bukan? Nah, sekarang diskusikan dan kemukakan kepada gurumu, hubungan sifat pengendalian diri, *husnuẓẓan*, dan persaudaraan sesuai dengan kisah di atas!

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Guru menekankan makna isi *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* tentang dasar kajian berbusana muslim dan muslimah, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran berikut.

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT.

b. Menampilkan contoh perilaku "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi.

c. Memberikan contoh-contoh perilaku "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang berbusana muslim dan muslimah.

d. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang bentuk dan contoh perilaku berbusana muslim dan muslimah yang merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31* dengan:

   (1) Mengingatkan tema diskusi yaitu, menunjukkan dan menerapkan perilaku "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31*, kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

   (2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami ayat-ayat *al-Qur'ān* tentang berbusana muslim dan muslimah.

   (3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan, dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan bentuk perilaku, terkait dengan bentuk-bentuk perilaku berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, untuk dapat diterapkan dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

   (4) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan.

   (5) Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran peserta didik yang berlangsung.

   (6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri".

   (7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik. Berikut ini beberapa perilaku mulia yang harus dilakukan sebagai pengamalan

berbusana sesuai syari'at Islam, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, yang tersaji pada buku peserta didik:

1. Sopan-santun dan ramah-tamah.
2. Jujur dan amanah.
3. Gemar beribadah.
4. Gemar menolong sesama.
5. Menjalankan amar makruf dan nahi munkar

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik, baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.
2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran "Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri", melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif, dan produktif.
3) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan pengembangan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Unjuk kerja, Penilaian Guru, Porto Polio/ Project dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini:

Contoh penilaian dengan menggunakan *Rating Scale*

Format Penilaian

Berpakaian secara Islami

Nama peserta didik/Kelas : _______________ Kelas: X

Kompetensi Dasar : 9.3 Berpakaian dan berhias secara Islami dalam kehidupan sehari-hari

No.	Aspek Yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kebersihan pakaian					
2	Kerapian pakaian					
3	Kesesuaian berpakaian dengan syar'i					
4	Skor yang dicapai					
5	Skor maksimum	15				

Keterangan:

5 = sangat baik   2 = kurang
4 = Baik   1 = sangat kurang
3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

b. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi *Q.S. al-Aḥzāb/33:59*, dan *an-Nūr/24:31*.

Contoh aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Ke dalaman Informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume

a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 20.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

b. Uraian

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor maks.
1	• Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-A'rāf/7: 26* dengan lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-A'rāf/7: 26* kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari *Q.S. al-A'rāf/7:26* sangat tidak lengkap, skor 15.	25
2	• Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-A'raf/ 7: 31* dengan lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-A'raf/ 7: 31* kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari *Q.S. al-A'raf/ 7: 31* sangat tidak lengkap, skor 15	25

3	• Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S *an-Nūr/24:31* dengan lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S *an-Nūr/24:31* kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S *an-Nūr/24:31* sangat tidak lengkap, skor 15	25
4	• Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah, kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat tidak lengkap, skor 15.	25
	Skor Maksimal	**100**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 100}} \times 100$$

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik tentang pemahaman berbusana muslim dan muslimah, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman berbusana muslim dan muslimah atau model-model pengembangan pembelajaran lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Begitu pula dalam kegiatan menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan. Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran,

harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan. *Q.S. al-Aḥzāb/33:59,* dan *Q.S. an-Nur/ 24: 31* tentang berbusana muslim dan muslimah. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan memahami *Q.S. al-Aḥzāb/33:59,* dan *Q.S. an-Nur/ 24: 31*. guru diharapkan untuk menjelaskan dan menegaskan kembali secara singkat materi tentang "Membaca dan memahami *Q.S. al-Aḥzāb/33:59,* dan *Q.S. an-Nur/ 24: 31*" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Begitu pula bagi peserta didik yang belum dapat menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah berdasarkan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59,* dan *Q.S. an-Nur/ 24: 31* dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, setara atau lebih dikembangkan lagi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi membaca dan memahami *Q.S. al-Aḥzāb/33:59,* dan *Q.S. an-Nur/ 24: 31* tentang berbusana muslim dan muslimah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku dalam berbusana muslim dan muslimah, guru memperlihatkan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya,' 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan

komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, berbusana muslim dan muslimah sebagai cermin dan keindahan kepribadian, dalam menerapkan pengamalan *Q.S. al-Aḥzāb/33:59,* dan *Q.S. an-Nur/ 24: 31* tentang berbusana muslim dan muslimah.

BAB 3 Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Māidah/5:8*, *Q.S. at-Taubah/9: 119* dan hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca dan memahami *Q.S. al-Māidah/5:8*, dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran
b. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Māidah/5:8*, dan *Q.S. at-Taubah/9:119*.
c. Membaca dan memahami hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang kejujuran.
d. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8*, dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran.

D. Pengembangan Materi

Guru memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai kejujuran yang dapat dipahaminya dengan baik dan benar. Pengembangan materi kejujuran tersebut antara lain seperti berikut.

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. al-Māidah/5:8*, *Q.S. at-Taubah/9:119*, *Q.S. al-Anfāl/8:58,* dan *Q.S. an-Nahl/16:105* tentang kejujuran, dengan menggunakan IT.
b. Menjelaskan makna yang terkandung dalam *Q.S. al-Māidah/5:8*, *Q.S. at-Taubah/9:119*, *Q.S. al-Anfāl/8:58,* dan *Q.S. an-Nahl/16:105* tentang kejujuran dengan menggunakan IT.
c. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis -hadis yang mendukung lainnya tentang kejujuran.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan *tadarus*: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian" berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8*, *Q.S. at-Taubah/9:119*, *Q.S. al-Anfāl/8:58,* dan *Q.S. an-Nahl/16:105*.
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle, role play,* mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* dengan menggunakan metode drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dan dikembangkan berlangsung dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian" berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8*, *Q.S. at-Taubah/9:119*, *Q.S. al-Anfāl/8:58,* dan *Q.S. an-Nahl/16:105*.

1) Membuka Relung Hati

a) Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik, dalam hal ini kisah tentang, seorang sahabat Rasulullah saw. yang bernama Wasilah bin Iqsa yang sedang berada di pasar ternak.

b) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian, sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman peserta didik.

c) "Membuka Relung Hati" ini, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

d) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Membuka Relung Hati" berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuan atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara, kemudian menjadikannya sebagai bahan penanaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama berdasarkan tema kajian, yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif.

e) Berdasarkan tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) tersebut, yang berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuan, guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan melaksanakan tugas:

Aktivitas 1

1. Setelah kamu membaca wacana di atas, bagaimana jika hal tersebut terjadi pada diri kamu, apakah kamu akan tetap berlaku jujur meskipun akan menanggung risiko yang berat, ataukah kamu akan melakukan kecurangan ketika orang lain tidak mengetahui?
2. Ceritakan contoh riil yang pernah kamu ketahui baik yang terjadi pada orang-orang yang kamu kenal maupun orang lain!

2) Mengkritisi Sekitar Kita

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik yaitu, berani jujur itu hebat! yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian" berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8*, *Q.S. at-Taubah/9:119*, *Q.S. al-Anfāl/8:58,* dan *Q.S. an-Nahl/16:105*.

b) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuran yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif.

c) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara berisikan penjelasan tentang kejujuran, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

d) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

e) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami nilai-nilai kejujuran yang berkembang di tengah masyarakat.

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan melasanakan tugas yang terdapat pada buku peserta didik yang terdapat pada buku peserta didik:

Aktivitas 2

Korupsi dimulai dari perilaku yang tidak jujur yang mungkin sering dilakukan sejak kecil, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Analisalah apa saja perbuatan yang sering dilakukan sebagai perbuatan tidak jujur, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat! Apa saja upaya yang dilakukan untuk menghindari hal tersebut!

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian. Oleh karena itulah, pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman mempertahankan kejujuran yang bermanfaat sebagai cermin kepribadian, di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Guru menyajikan pembelajaran dengan hal-hal berikut.

a) Memahami makna kejujuran, dengan menjelaskan pengertian jujur dan pembagian sifat jujur, menurut Imam al-Gazali serta mengembangkannya dengan menyajikan kisah teladan tentang, Contoh Bukti Kejujuran Nabi Muhammad saw.

   Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan melasanakan tugas yang terdapat pada buku peserta didik yang terdapat pada buku peserta didik.

Aktivitas 3

Dari pembagian sifat jujur di atas, kemukakan contoh setiap sifat jujur menurut imam al-Gazali tersebut!

b) Menyajikan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis tentang kejujuran: *Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119* beserta kandunganya, serta hadis-hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra. dan kandungannya.

c) Hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra. beserta isi hadis.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Memperkaya Khazanah" dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuran yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif.

a) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Memperkaya Khazanah" atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif, yang berisikan penjelasan tentang kejujuran, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.
b) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis serta membangun dinamika dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.
c) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami nilai-nilai kejujuran yang berkembang tengah di masyarakat.
d) Agar peserta didik dapat lebih logis, objektif, dan analitis dalam memahami dan menerapkan perilaku jujur, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan atau menyimulasikan kajian tentang "Mempertahankan

Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian", berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119*, dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

(1) Mengingatkan tema diskusi atau simulasi, yaitu memahami kajian "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepri-badian", berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

(2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi, demonstrasi atau simulasi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami penjelasan dan manfaat kejujuran.

(3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi, demonstrasi atau simulasi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran, penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman dan analisis, terkait dengan "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian", agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

(4) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

(5) Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dalam diskusi atau simulasi peserta didik yang berlangsung.

(6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi dan simulasi, sehingga lebih logis, objektif dan analitis dalam memahami "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian".

(7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi atau simulasi yang dilakukan peserta didik.

(8) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan melasanakan tugas yang terdapat pada buku peserta didik.

Aktivitas 4

Carilah ayat *al-Qur'ān* dan hadis yang berhubungan dengan kejujuran, selain ayat dan hadis di atas!

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa jujur, sehingga kejujuran merupakan cermin kepribadian dimana saja peserta didik itu berada. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian", berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* yang kemudian peserta didik dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia" dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan pemahaman dan penjelasan tentang kejujuran yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif:

a) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia" atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara, atau lebih kreatif dan inovatif, yang berisikan penjelasan tentang kejujuran untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

b) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan perilaku mulia peserta didik.

c) Guru memberikan pengarahan, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih logis, terinci, sistematis dan aplikatif, terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami nilai-nilai kejujuran yang berkembang di tengah masyarakat.

d) Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi yang berlangsung.

e) Guru pun dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengembangkan pembelajaran dalam bentuk demonstrasi dan simulasi.

f) Guru menyimpulkan hasil demonstrasi dan simulasi sehingga lebih logis, analisis, dan aplikatif.

g) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik. Terutama dalam hal menerapkan bentuk-bentuk penerapan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat misalnya seperti berikut.

1. Meminta izin atau berpamitan kepada orang tua ketika akan pergi ke mana pun.
2. Tidak meminta sesuatu di luar kemampuan kedua orang tua.
3. Mengembalikan uang sisa belanja meskipun kedua orang tua tidak mengetahuinya.
4. Melaporkan prestasi hasil belajar meskipun dengan nilai yang kurang memuaskan.
5. Tidak memberi atau meminta jawaban kepada teman ketika sedang ulangan atau ujian sekolah.
6. Mengatakan dengan sejujurnya alasan keterlambatan datang atau ketidakhadiran ke sekolah.
7. Mengembalikan barang-barang yang dipinjam dari teman atau orang lain meskipun barang tersebut tampak tidak begitu berharga.
8. Memenuhi undangan orang lain ketika tidak ada hal yang dapat menghalanginya.
9. Tidak menjanjikan sesuatu yang kita tidak dapat memenuhi janji tersebut.
10. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya atau melalui pihak yang bertanggung jawab.
11. Membayar sesuatu sesuai dengan harga yang telah disepakati.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku jujur, baik di rumah, sekolah dan maupun di masyarakat.
2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif, dan produktif.
3) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran. Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan, Unjuk kerja, Portofolio/Projek dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini.

a. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Meminta jawaban kepada teman ketika mengikuti ulangan di sekolah.				
2	Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.				
3	Merahasiakan kecurangan teman agar tidak dimusuhinya.				
4	Membicarakan kecurangan orang lain kepada semua orang.				
5	Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahuinya.				
6	Membaca *istighfar* ketika terlanjur berkata dusta.				
7	Menyadari dan menyesali perkataan dusta yang dilakukan.				
8	Berteman dengan teman yang sering berdusta.				
9	Ada perasaan khawatir dan was-was ketika berbuat dusta.				
10	Merasakan kesulitan yang sangat besar katika berkata jujur.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

b. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna yang terkandung dalam *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang Kejujuran

Contoh aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan ke dalaman informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam diskusi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume

a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan kerapian presentasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

b. Uraian

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor maks.
1	• Jika peserta didik dengan sangat lengkap, dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Māidah/5:8* tentang kejujuran, skor 25. • Jika peserta didik dengan lengkap, dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Māidah/5:8* tentang kejujuran, skor 20. • Jika peserta didik sangat tidak lengkap dalam menjelaskan isi *Q.S. al-Māidah/5:8* tentang kejujuran, skor 15.	25
2	• Jika peserta didik dengan sangat lengkap, dapat menjelaskan isi *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran, skor 25. • Jika peserta didik dengan lengkap, dapat menjelaskan isi *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran, skor 20. • Jika peserta didik sangat tidak lengkap dalam menjelaskan isi *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran, skor 15.	25

3	• Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan sangat lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran tidak lengkap, skor 15.	25
4	• Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan kurang lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan tidak lengkap, skor 15.	25
	Skor Maksimal	**100**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 100}} \times 100$$

d. Kolom "**Menerapkan Perilaku Mulia**" di rumah, di sekolah maupun di masyarakat, berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran dengan baik.

Contoh Rubrik Pengamatan Perilaku Jujur di rumah

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai Penerapan Perilaku Mulia				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
Dst.											

Aspek yang dinilai :	1. Sudah	➪ skor 100
	2. Kadang-kadang	➪ skor 85
	3. Akan	➪ skor 75
	4. Dan lain-lain	➪
	Skor Maksimal	100

Rubrik penilaiannya adalah:

a) Sudah:

Peserta didik akan mendapat skor 100 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku jujur berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tersebut dengan baik.

b) Kadang-kadang:

Peserta didik akan mendapat skor 85 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku jujur berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119*.

c) Akan:

Peserta didik akan mendapat skor 75 jika peserta didik tersebut akan menerapkan perilaku jujur berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119*.

d) Dan lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku jujur berdasarkan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tersebut.

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hukum bacaan, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin

merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam memahami kejujuran. Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan IT perlu dilakukan agar perserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas kejujuran dengan baik dan benar. Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambar-kan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan. *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* tentang kejujuran. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk penilaian, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dengan tartil dan mengartikan *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku jujur berdasarkan, *Q.S. al-Māidah/5:8* dan *Q.S. at-Taubah/9:119* dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian, guru memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya, ‘akan menerapkannya’, dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku jujur, dalam menerapkan kajian mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian.

BAB 4

Al-Qur'ān dan Hadis adalah Pedoman Hidupku

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2. Berpegang teguh kepada *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* sebagai pedoman hidup.

3.8. Memahami kedudukan *al-Qur'ān*, hadis dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam.

4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Mampu menyebutkan pengertian *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam.
b. Mampu menjelaskan kedudukan *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam.
c. Mampu menjelaskan fungsi *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam.

d. Mempresentasikan macam-macam sumber hukum Islam.
e. Mendemonstrasikan contoh perilaku dari mengamalkan bermacam-macam sumber hukum Islam.

D. Pengembangan Materi

Guru memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas menjadikan *Al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup dan *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* sebagai sumber hukum yang dapat dipahaminya dengan baik dan benar. Pengembangan materi tersebut, antara lain seperti berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* tentang *al-Qur'ān*, hadis dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam, dengan menggunakan *ICT*.
b. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah ayat-ayat *al-Qur'ān* tentang *al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup.
c. Menjelaskan makna isi *al-Qur'ān*, hadis dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam dengan menggunakan *ICT*.
d. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang *al-Qur'ān*, hadis dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam.
e. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang, *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* sebagai dasar dalam menjadikan *al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup dan sumber hukum Islam dengan menggunakan IT.
f. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-Hadis lainnya yang mendukung dan menjadikannya sebagai sumber hukum dan pedoman hidup.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan

mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.

3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "*Al-Qur'ān* dan hadis adalah pedoman hidupku".

4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *Debate Learning, Zig Show, Cooperative Learning*, untuk mengembangkan pemahaman, kemampuan menganalisis dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, yang menjadi dasar dari tema "*Al-Qur'ān* dan hadis adalah Pedoman Hidupku".

1) Membuka Relung Hati

a) Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini disajikan cerita "Seorang pengembara, yang dianalogikan dengan kehidupan manusia ibarat 'pengembara' yang hidup di 'hutan' dunia. Seandainya saja tidak ada 'utusan' yang membawa petunjuk, tentulah kita akan tersesat dan kebingungan dalam mengarungi hidup ini. Maka bersyukurlah kita yang mendapatkan petunjuk dari utusan Allah Swt. yaitu Muhammad saw. yang menyampaikan kabar gembira, memberi peringatan, dan menerangkan hakikat penciptaan kita di dunia, melalui *al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup."

b) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman penghayatan dan pengamalan agama peserta didik.

c) "Membuka Relung Hati" ini, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai bahan pemahaman penghayatan dan pengamalan ajaran agama peserta didik berdasarkan tema kajian.

d) Guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

e) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas yang terdapat pada buku peserta didik.

Aktivitas 1

Setelah membaca kisah di atas, carilah dengan merujuk beberapa sumber tentang kemu'jizatan *al-Qur'ān*! Apa saja mu'jizat *al-Qur'ān* tersebut sehingga ia dijadikan sumber segala hukum dan pedoman hidup umat Islam?

2) Mengkritisi Sekitar Kita

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan pemahaman dan pengamalan *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup. Dalam hal ini, disajikan wacana, masih banyak orang-orang yang mengaku beriman yang belum menjadikan *al-Qur'ān* dan hadis sebagai pedoman hidupnya sehingga banyak terjadi pelanggaran terhadap hukum Islam, seperti: pencurian, perampokan, korupsi, perzinaan, dan kemaksiatan lainnya merupakan bukti nyata dari hal tersebut.

b) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

c) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan

kertas yang sudah dibuat (*media by design*), untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

d) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

e) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami kajian tentang *al-Qur'ān* dan hadis sebagai pedoman hidup.

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas yang terdapat pada buku peserta didik:

Aktivitas 2

Carilah dan diskusikan hukum-hukum apa saja yang terdapat dalam *al-Qur'ān* atau hadis, kemudian apakah hukum-hukum tersebut bertentangan dengan hukum yang selama ini berlaku di kehidupan kita! Jikalau ya, bagaimana solusi agar kita terhindar dari golongan orang-orang kafir sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas?

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup. Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup. Untuk Memperkaya Khazanah, pada buku peserta didik disajikan bahan kajian:

A. Memahami *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* sebagai Sumber Hukum Islam.

Al-Qur'ānul Karim

1. Pengertian *al-Qur'ān*
2. Kedudukan *al-Qur'ān* sebagai Sumber Hukum Islam
3. Kandungan Hukum dalam *al-Qur'ān*

   Para ulama mengelompokkan hukum yang terdapat dalam *al-Qur'ān* ke dalam tiga bagian, yaitu:

   a. Akidah atau Keimanan
   b. Syari'ah atau Ibadah
      1) Hukum Ibadah
      2) Hukum Mu'amalah
   c. Akhlak atau Budi Pekerti

Hadis atau *sunnah*

1. Pengertian Hadis atau *sunnah*

   Bagian-bagian hadis tersebut antara lain adalah: Sanad, Matan, Rawi
2. Kedudukan Hadis atau *sunnah* sebagai Sumber Hukum Islam
3. Fungsi Hadis terhadap *al-Qur'ān*:
   a. Menjelaskan ayat-ayat *al-Qur'ān* yang masih bersifat umum
   b. Memperkuat pernyataan yang ada dalam *al-Qur'ān*
   c. Menerangkan maksud dan tujuan ayat
   d. Menetapkan hukum baru yang tidak terdapat dalam *al-Qur'ān*
4. Macam-macam Hadis

   Ijtihād sebagai upaya memahami *al-Qur'ān* dan hadis

   1. Pengertian *Ijtihād*
   2. Syarat-syarat ber*ijtihād*
   3. Kedudukan *Ijtihād*
   4. Bentuk-bentuk *Ijtihād: Ijma', Qiyas, Maslahah Mursalah*.
   5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas yang terdapat pada buku peserta didik.

Aktivitas 3

Setelah mempelajari *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam, buatlah satu tabel yang yang berisi hukum-hukum yang bersumber dari *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihād* tersebut.

6. Guru menguatkan bahan kajian Memperkaya Khazanah dengan pesan-pesan mulia melalui kisah Umar bin Khattaba.

Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menekankan makna isi *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* tentang dasar kajian *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum, dan sekaligus merupakan pedoman hidup, sebagai dasar dari pemahaman analisis, ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Meneliti secara lebih mendalam kajian *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT.
b. Menampilkan contoh pemahaman *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
c. Memberikan contoh-contoh pemahaman *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya.
d. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan pemahaman analisis, *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* guru dapat mengembangkan pembelajaran melalui dikusi.
    1) Guru membagi kelompok dan mengingatkan tema diskusi, yaitu memahami kajian *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105*.
    2) Guru mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami ketentuan dan manfaat kajian materi.
    3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-

macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman, terkait dengan hikmah dan tujuan menjadikan *al-Qur'ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup sehingga dapat dipahami dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

4) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
5) Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran peserta didik yang berlangsung.
6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami *al-Qur'ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, sebagai sumber pemahaman dan pengamalan.
7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

Aktivitas 4

Carilah ayat *al-Qur'ān* dan hadis yang berhubungan dengan kejujuran, selain ayat dan hadis di atas!

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa menjadikan *Al-Qur'ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah, pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menjadikan nilai-nilai dan kualitas perilaku senantiasa menjadikan *al-Qur'ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada

kolom “Menerapkan Perilaku Mulia” dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang *al-Qur’ān* dan hadis adalah sumber hukum Islam dan sekaligus merupakan pedoman hidup, sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku *al-Qur’ān* dan hadis adalah pedoman hidupku, berdasarkan *Q.S. al-Isrā’/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,
b. Menampilkan contoh perilaku senantiasa menjadikan *al-Qur’ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup, berdasarkan *Q.S. al-Isrā’/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur’ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang *al-Qur’ān* dan hadis sebagai pedoman hidup, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
c. Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi dan simulasi peserta didik yang berlangsung.
d. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi dan simulasi sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku senantiasa menjadikan *al-Qur’ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup, sebagai sumber kemuliaan diri.
e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi dan simulasi yang dilakukan peserta didik.
f. Guru memfasilitasi kajian materi, perilaku mulia dari pemahaman terhadap *al-Qur’ān* dan hadis, dan *ijtihād* sebagai sumber hukum Islam tergambar dalam aktivitas sebagai berikut:
    1. Gemar membaca dan mempelajari *al-Qur’ān* dan hadis baik ketika sedang sibuk ataupun santai.
    2. Berusaha sekuat tenaga untuk merealisasikan ajaran-ajaran *al-Qur’ān* dan hadis.
    3. Selalu mengonfirmasi segala persoalan yang dihadapi dengan merujuk kepada *al-Qur’ān* dan hadis baik dengan mempelajari sendiri atau bertanya kepada yang ahli di bidangnya.

4. Mencintai orang-orang yang senantiasa berusaha mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran *al-Qur'ān* dan hadis.
5. Kritis terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi dengan terus-menerus berupaya agar tidak keluar dari ajaran-ajaran *al-Qur'ān* dan hadis.
6. Membiasakan diri berpikir secara rasional dengan tetap berpegang teguh kepada *al-Qur'ān* dan hadis.
7. Aktif bertanya dan berdiskusi dengan orang-orang yang dianggap memiliki keahlian agama dan berakhlak mulia.
8. Berhati-hati dalam bertindak dan melaksanakan sesuatu, apakah boleh dikerjakan ataukah ditinggalkan.
9. Selalu berusaha keras untuk mengerjakan segala kewajiban dan meninggalkan dan menjauhi segala larangan.
10. Membiasakan diri untuk mengerjakan ibadah-ibadah hadis sebagai upaya menyempurnakan ibadah wajib karena khawatir belum sempurna.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku senantiasa menjadikan *Al-Qur'ān* dan Hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup, baik di rumah, sekolah dan maupun di masyarakat.
2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).

3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran senantiasa menjadikan *Al-Qur'ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif.
4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan perilaku dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini.

a. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		skor 3	skor 2	skor 1	skor 0
1	Setiap selesai *śalat* maghrib saya membaca *al-Qurān*.				
2	Saya berusaha mengetahui arti ayat-ayat *al-Qurān* yang saya baca.				
3	Saya berusaha memahami ayat-ayat *al-Qurān* yang saya baca.				
4	Saya berusaha mengamalkan kandungan ayat-ayat *al-Qurān* yang telah saya pahami.				
5	Saya berusaha membaca *al-Qurān* sesuai dengan kaidah *tajw³d*.				
6	Saya berusaha mempelajari hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara *śalat*.				
7	Saya berusaha mengetahui arti hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara *śalat*.				

8	Saat berusaha menghapal hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara *śalat*.				
9	Saya berusaha menyesuaikan perbuatan saya dengan pedoman dan tuntunan *al-Qur'ān* dan hadis yang telah saya pelajari.				
10	Saya berusaha bertanya kepada guru dan ustaż tentang dalil dari amalan agama yang saya laksanakan.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

b. Diskusi

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Ke dalaman Informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi.
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Ke dalaman Informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan tugas dan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang terkait dengan kajian pengembangan materi (lihat point 4), yang lebih fenomenal dan inovatif, seperti masalah fiqh modern seperti hukum bayi tabung yang telah disiapkan guru (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Peserta didik yang sudah dapat menguasai materi, dapat melaksanakan tugas dan mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif, seperti:

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang, *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* sebagai dasar dalam menerapkan menjadikan *al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup dan sumber hukum Islam , dengan menggunakan IT.

b. Menampilkan contoh perilaku menjadikan *al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup dan sumber hukum berdasarkan, *Q.S. al-Isrā'/17:9* dan *Q.S. an-Nisā/4:59, 105* melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

c. Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai pemahaman materi menjadikan *al-Qur'ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup, diharapkan dapat dijelaskan kembali oleh guru pemahaman dan penganalisisan "*Al-Qur'ān* dan Hadis Pedoman Hidupku". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (lihat poin 6), setara dan yang dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi, atau dengan memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca ayat *al-Qur’ān* dan hadis dan pemahaman peserta didik, terkait dengan materi menjadikan *al-Qur’ān* dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pemahaman dan pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku perkembangan kemampuan membaca ayat *a-Qur’ān* dan hadis dan pemahaman peserta didik, terkait dengan materi *al-Qur’ān* dan Hadis sebagai sumber hukum Islam yang merupakan pedoman hidup, guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

BAB 5 Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.7. Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah.

3.10. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.

4.8.1. Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menerangkan substansi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
b. Menjelaskan strategi dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah.
c. Menunjukkan perjuangan yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah.
d. Menjelaskan contoh perilaku yang patut diteladani dari sejarah perjuangan Rasulullah saw. di Mekah.
e. Mendemonstrasikan atau menyimulasikan contoh perilaku yang patut diteladani dari sejarah perjuangan Rasulullah saw. di Mekah.
f. Menjadikan substansi dan strategi dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah sebagai sumber inspirasi pengembangan pembelajaran dan sumber keteladanan.

D. Pengembangan Materi

Pengembangan materi ini disajikan sebagai bahan pengayaan dalam menerapkan perilaku perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik, benar, dan berkelanjutan agar peserta didik benar-benar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, bahkan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Proses penerapan perilaku mulia, khususnya dalam hal mampu menerapkan perilaku perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah ini dapat berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Pengembangan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah, serta perilaku yang patut diteladani dari perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah tersebut antara lain seperti berikut.

a. Menganalisis perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik
b. Membacakan dalil-dalil naqli sebagai dasar perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah.
c. Menyebutkan silsilah keturunan Rasulullah saw.
d. Menjelaskan makna perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan menggunakan ICT.
e. Menjelaskan contoh dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan menerapkan berbagai jenis cara berdakwah, yang lebih mengantarkan pada kreativitas dan inovasi pembelajaran.
f. Mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah.

g. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku yang patut diteladani dari perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan menggunakan IT.
h. Menjelaskan makna perilaku perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah yang patut diteladani dengan menggunakan IT.
i. Mengembangkan contoh perilaku yang patut diteladani dari sejarah perjuangan Rasulullah saw. di Mekah menjadi pengembangan pembelajaran dengan menggunakan IT, membuat *powerpoint,* animasi, demonstrasi, simulasi menjadi video atau film pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sebagai sumber inspirasi pengembangan pembelajaran dan sumber keteladanan, bahkan untuk meraih cita-cita.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: " perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *Debate Learning, Jig Show, Role Playing*, mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan materi "perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah", berdasarkan situasi dan kondisi.

1) **Membuka Relung Hati**

Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini, buku teks peserta didik menyajikan kisah 'Cahaya Ilahi di Hati Pembunuh Bayaran', yang menjelaskan perilaku kejahatan Suraqah bin Malik terhadap Rasulullah saw, tatkala Rasulullah saw dalam perjalanan dari Mekah untuk hijrah ke Madinah, tapi Rasulullah saw. dia yang ingin membunuh Rasulullah saw. Tapi justru Rasulullah saw membalasnya dengan 'kemuliaan'. Guru menyajikan kisah ini sebagai proses pengamatan awal pembentukan pemahaman terhadap penghayatan dan pengamalan agama peserta didik, yang terkait dengan kajian "Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah".

Kemudian, guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 1

Setelah membaca kisah di atas, kemukakan pendapat kamu tentang kisah tersebut. Kemudian, pelajaran apa saja yang dapat dipetik dari kisah di atas!

"Membuka Relung Hati" ini dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, yang terkait dengan kajian " Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Membuka Relung Hati" tentang perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah melalui tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) berdasarkan tema kajian.
b) Guru meminta peserta didik untuk menanggapi dengan pertanyaan atau pernyataan, baik secara individu maupun kelompok.
c) Berdasarkan tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah. Guru memberikan penguatan dan

penjelasan kepada peserta didik agar proses mencermati dalam kajian “Membuka Relung Hati” baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik, dan benar:

2) Mengkritisi Sekitar Kita

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah “perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah”, yaitu dengan mencermati wacana ‘Kegigihan adalah semangat pantang menyerah yang harus dimiliki untuk mencapai kesuksesan’

b) Kemudian, guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan mengerjakan tugas.

Aktivitas 2

Setelah membaca wacana di atas, carilah melalui beberapa literatur tentang orang-orang yang sukses dalam hidupnya! Orang tersebut boleh dari kalangan sahabat Nabi atau generasi berikutnya hingga orang yang masih hidup saat ini. Usahakan satu dengan yang lainnya berbeda tokoh.

c) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” dalam bentuk kajian yang setara atau yang lebih kreatif dan inovatif, yang terkait dengan kajian “Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah”, melalui video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*).

d) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara berisikan penjelasan tentang perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

e) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-

pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

f) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami kajian tentang perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah.

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah. Oleh karena itulah pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman dan penganalisisan tujuan dan hikmah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah yang bermanfaat, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Dalam hal ini, pada buku teks peserta didik untuk memperkaya khazanah disajikan bahan kajian:

A. Memahami Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
   1. Substansi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
      a. Kerasulan Nabi Muhammad saw. dan Wahyu Pertama
      b. Ajaran-ajaran Pokok Rasulullah saw. di Mekah
         1) Akidah
         2) Akhlak Mulia
   2. Strategi Dakwah Rasululah saw. di Mekah
      1. Dakwah Secara Rahasia/Diam-diam (*al-Da'wah bi al-Sirr*)

         Berdakwah secara diam-diam atau rahasia (*al-da'wah bi al-sirr*) ini dilaksanakan Rasulullah saw. selama lebih kurang tiga tahun. Setelah memperoleh pengikut dan dukungan dari keluarga dan para sahabat, selanjutnya Rasulullah saw. mengatur strategi dan rencana agar ajaran Islam dapat dijarkan dan disebarluaskan secara terbuka.
      2. Dakwah Secara Terang-terangan (*al-Da'wah bi al-Jahr*)

         Dakwah secara terang-terangan dimulai ketika Rasulullah saw. menyeru kepada orang-orang Mekah. Seiring

dengan turun pula wahyu Allah Swt. agar Rasulullah saw. melakukannya secara terang-terangan dan terbuka. Mengenai hal tersebut, Allah Swt. berfirman, yang artinya: "Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik." (*Q.S. al-Hijr/15:94*). Baca pula firman Allah Swt dalam *Q.S. asy-Syu'āra/26:214-216*.

B. Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah saw. Alasan kaum kafir menolak dan menentang ajaran yang dibawa Rasulullas saw, diantaranya adalah:
   1. Kesombongan dan keangkuhan
   2. Fanatisme buta terhadap leluhur
   3. Eksistensi dan Persaingan Kekuasaan

C. Contoh-contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah saw. dan para pengikutnya:
   1. Perlakuan penghinaan, kasar, keji dan kotor dari Abu Jahl, Uqbah bin Abi MU'it, Abu Lahab beserta istrinya Ummul Jamil.
   2. Adanya pemboikotan Quraisy atas kaum muslimin.
   3. Perjanjian Aqabah
   4. Peristiwa Hijrah Kaum Muslimin
      1. Hijrah ke Abisinia (Habsyi)
      2. Hijrah ke Madinah

   Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 3

Agar ingatan anda tentang sejarah perjuangan dakwah di Mekah semakin melekat, coba anda buat tabel tentang perjuangan dakwah di atas! Mintalah petunjuk guru untuk melakukannya!

Guru menekankan tujuan dan hikmah tentang dasar kajian perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, sebagai dasar dari pemahaman dan penganalisisan, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran berikut.

a. Meneliti secara lebih mendalam kajian perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, berdasarkan tujuan dan hikmah melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT.

b. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan pemahaman yang bermanfaat, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang pemahaman dan penganalisisan trhadap tujuan dan hikmah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, dengan cara berikut:

   a. Mengingatkan tema diskusi yaitu, memahami kajian perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
   b. Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami dan menganalisis tujuan dan hikmah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
   c. Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman dan penganalisisan, terkait dengan tujuan dan hikmah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah sehingga dapat diterapkan dalam memahami kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
   d. Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.
   e. Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.
   f. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami dan menganalisis tujuan dan hikmah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
   g. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik

dengan hikmah dan keteladanan. Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku teladan Rasulullah saw. dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan memfasilitasi peserta didik materi yang terdapat dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia" yaitu perilaku yang dapat diteladani dari perjuangan dakwah Rasulullah saw. pada periode Mekah di antaranya adalah:

A. Memiliki Sikap Tangguh.

   Dalam upaya meraih kesuksesan diperlukan sikap tangguh dan pantang menyerah sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. ketika ia berjuang memberantas kemusyrikan.

   Sikap tangguh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat di antaranya:

   a. Menggunakan waktu untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan prestasi yang tinggi.
   b. Secara terus-menerus mencoba sesuatu yang belum dapat dikerjakan sampai ditemukan solusi untuk mengatasinya.
   c. Melaksanakan segala peraturan di sekolah sebagai bentuk pengamalan sikap disiplin dan tanggung jawab.
   d. Menjalankan segala perintah agama dan menjauhi larangannya dengan penuh keikhlasan.
   e. Tidak putus asa ketika mengalami kegagalan dalam meraih suatu keinginan. Jadikanlah kegagalan sebagai cambuk agar tidak mengalaminya lagi di kemudian hari.

B. Memiliki Jiwa Berkorban.

   Perngorbanan mereka tidak hanya berupa harta, keluarga yang ditinggalkan, bahkan rela meregang nyawa untuk memperjuangkan kemerdekaan beragama dan berbangsa.

   Perilaku yang mencerminkan jiwa berkorban dalam kehidupan sehari-hari misalnya berupa:

   1. Menyisihkan waktu sebaik mungkin untuk kegiatan yang bermanfaat.
   2. Mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.
   3. Menyisihkan sebagian harta untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia" dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang perilaku teladan Rasulullah saw, dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku teladan Rasulullah saw, dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,

b. Menampilkan contoh perilaku teladan berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis serta kisah-kisah teladan yang mendukung lainnya, tentang perilaku teladan Rasulullah saw, dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

c. Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi dan simulasi peserta didik yang berlangsung.

d. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi dan simulasi, sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku teladan Rasulullah saw, dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, sebagai sumber kemuliaan diri.

e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung:

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, baik di rumah, di sekolah dan maupun di masyarakat.
2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).
3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif.
4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan perilaku dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini:

a. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat kegiatan ekstrakurikuler saya melaksanakan *śalat*.				
2	Saya berusaha mematuhi peraturan sekolah meskipun tidak ada guru yang mengawasi.				

3	Saya berusaha mengingatkan dan menegur teman yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib sekolah.				
4	Saya merasa tenang dan tenteram jika mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.				
5	Saya merasa senang dan gembira bila mengingatkan dan menegur teman yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah.				
6	Saya berusaha mengajak teman-teman untuk melaksanakan *śalat*.				
7	Saya merasa menyesal bila meninggalkan *śalat*.				

a. Penilaian pengamatan

Refleksi: skor penilaiannya:

Selalu : skor 4
Sering : skor 3
Jarang : skor 2
Tidak Pernah : skor 1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

b. Diskusi

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume

a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran 'Mengkritisi Sekitar Kita' tentang materi 'Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah', bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan pengerjaan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hukum bacaan '*tajwīd*', atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas yang berkaitan dengan Pengembangan Materi (poin 4) dalam menerapkan perilaku keteladanan, atau model-model pengembangan lainnya. Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah. Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan *ICT* perlu dilakukan agar peserta didik menemukan pemahaman nilai-

nilai dan kualitas keteladanan dapat diperoleh dengan baik dan benar. Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi memahami "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah" guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku keteladanan berdasarkan kajian, "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah" dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku keteladanan, melalui pemahaman, meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk meperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya',

dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku keteladanan, terkait dengan materi "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Mekah".

BAB 6

Meniti Hidup dengan Kemuliaan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* serta hadis yang terkait.

3.1. Menganalisis *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* serta hadis tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).

4.1.1 Membaca *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan lancar.

4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan lancar.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).

b. Menyebutkan arti *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.

c. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Anfal /8: 72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.

d. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal/ 8: 72, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan lancar.

e. Menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* serta hadis yang terkait.

D. Pengembangan Materi

Guru memberikan kebebasan kepada peserta didiknya, dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* sebagai dasar pemahaman dan pembentukan perilaku meniti hidup dengan kemuliaan, dengan kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*). Pengembangan materi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).

b. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan menggunakan IT.

c. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*)dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.

d. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).

e. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan *Q.S. al-Anfāl/8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt/49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan menggunakan IT yang dapat dilakukan peserta didik dengan tidak terikat oleh waktu tatap muka di dalam kelas, seperti: di perpustakaan, di luar kelas, di rumah, dll.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran.
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle*, tutor sebaya, mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* dengan menggunakan metode drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran berlangsung dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Meniti hidup dengan kemuliaan" berdasarkan, *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).

1) Membuka Relung Hati

a) Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab

penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini, memotivasi peserta didik untuk mencermati kajian Hidup mulia atau mati syahid! merupakan ungkapan yang selalu memotivasi orang yang beriman agar selalu berada di jalan Allah Swt. Hal ini dapat dicermati melalui pengalaman hidup Nabi Yusuf a.s.

b) Guru menyajikannya sebagai proses pembelajaran yang menjelaskan bahan kajian meniti hidup dengan kemuliaan, sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman perilaku mulia peserta didik.

c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 1

Setelah kamu membaca kisah di atas, bagaimana pendapatmu tentang kisah tersebut? Apa yang kamu lakukan jika hal tersebut menimpa diri kamu? Apakah akan menuruti "ajakan setan" untuk memenuhi hawa nafsu, ataukah melawannya dengan segala daya dan upaya?

d) "Membuka Relung Hati" ini, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

e) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati materi kajian "Membuka Relung Hati" atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, kemudian menjadikannya sebagai bahan penanaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama berdasarkan tema.

f) Berdasarkan materi kajian atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal, sebagai

bahan penanaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama berdasarkan tema, berlangsung secara lengkap, baik, dan benar.

2) Mengkritisi Sekitar Kita

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang. Dalam hal ini, peserta didik diminta untuk memperhatikan berbagai gejala yang terjadi di masyarakat kita. Keserakahan manusia dalam berbagai usaha eksploitasi alam telah menimbulkan bencana yang mengerikan dan telah "membunuh" ribuan manusia. Tidak hanya oleh bencana alam, banyaknya kematian manusia secara sia-sia; disebabkan oleh penggunaan jalan raya dengan semena-mena, konsumsi minuman dan obat-obatan terlarang, kekerasan dan bentrokan antarkeyakinan, antardesa, dan bahkan antarsaudara.

b) Guru dapat mengembang bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk kajian yang setara atau yang lebih kreatif dan inovatif, melalui video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang pentingnya kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, dalam meniti kemuliaan hidup manusia, berdasarkan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.

c) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mencermati materi kajian yang dilakukan peserta didik.

d) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

e) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan yang berkembang, agar lebih logis, obyektif, terinci, dan sistematis, dalam upaya mencermati dan memahami kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan.

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 2

Amati berbagai gejala di atas! Buatlah kemungkinan-kemungkinan apa penyebab semua fenomena itu terjadi! Apa pula kemungkinan-kemungkinan yang bisa kamu lakukan untuk mencegah atau mengurangi semua itu? Tulislah pendapatmu!

3) Memperkaya Khazanah

a) Pada kajian "Memperkaya Khazanah", sebagaimana yang terdapat pada buku peserta didik, guru memfasilitasi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan pemahaman dan kemampuan membaca, menerapkan hukum *tajwīd*, mengartikan dan memahami isi, melalui penayangan, penjelasan dan pengembangan materi *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan.

b) Guru memfasilitasi peserta didik dengan bahan kajian yang terdapat dalam Memperkaya Khazanah, pada buku teks peserta didik

A. Ayat-ayat *Al-Qur'ān* tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan

a. *Q.S. al-Anfāl /8:72*, Lafal Ayat dan Artinya

Kemudian, guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 3

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah *tajwīd* yang benar! Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian!
2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam ataupun saling memperdengarkan dengan sesama kawan di kelas!
3. Hafalkan arti ayat di atas agar makin menambah kecintaan kepada *al-Qur'ān* dan menambah keimanan kepada Allah Swt!
4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku pengendalian diri!

b. Hukum *Tajwīd*.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 4

Temukan hukum *tajwīd* lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas, baik itu berupa mad, izhar, ikhfa, iqlab, idgam bigunnah, idgam bilagunah, izhar syafawi, ikhfa syafawi, idgam mutamasilain, dan lainnya!

c. Kandungan Ayat

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 5

Nah, sekarang lakukan analisis dengan membaca literatur mengenai peristiwa Hijratur Rasul itu. Pertanyaannya, selain nilai "persaudaraan" itu, adakah terdapat juga nilai-nilai kemanusiaan lainnya seperti "pengendalian diri" dan "prasangka baik" pada peristiwa hijrah tersebut?

2. *Q.S. al-Hujurāt/49:12*

a. Lafal Ayat dan Artinya.

Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 6

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah *tajwīd* yang benar! Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian!
2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekan ataupun saling memperdengarkan dengan sesama kawan di kelas!
3. Hafalkan arti ayat di atas agar makin menambah kecintaan kepada *Al-Qur'ān* dan menambah keimanan kepada Allah Swt!
4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku *husnuẓẓan*!

b. Hukum *Tajwīd*

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 7

Temukan hukum *tajwīd* lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas, baik itu berupa mad, izhar, ikhfa, iqlab, idgam bigunnah, idgam bilagunah, izhar syafawi, ikhfa syafawi, idgam mutamasilain, dan lainnya!

c. Kandungan Ayat

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 8

Bagaimanakah jika membicarakan rahasia, aib atau keburukan orang lain itu untuk kepentingan kemaslahatan (kebaikan) yang manfaatnya jauh lebih besar? Diskusikan masalah ini dengan teman-teman kamu, kemudian konfirmasikan kepada gurumu!

3. *Q.S. Al-Hujurat/49: 10*

a. Lafal Ayat dan Artinya.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 9

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah *tajwīd* yang benar! Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian!
2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekan ataupun saling memperdengarkan dengan sesama kawan di kelas!
3. Hafalkan arti ayat di atas agar semakin menambah kecintaan kepada *Al-Qur'ān* dan menambah keimanan kepada Allah Swt!
4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku persaudaraan!

b. Hukum *Tajwīd*

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 10

Temukan hukum *tajwīd* lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas, baik itu berupa mad, izhar, ikhfa, iqlab, idgam bigunnah, idgam bilagunah, izhar syafawi, ikhfa syafawi, idgam mutamasilain, dan lainnya!

c. Kandungan Ayat

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 11

Sekarang, diskusikan dengan sesama teman, bagaimana cara yang harus dilakukan jika di kelasmu ada teman yang sedang "marahan" sehingga antara satu dan yang lainnya tidak saling bertegur sapa dan berinteraksi!

B. Hadis tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 12

Hafalkan ketiga hadis atau salah satu hadis di atas berikut artinya! Laporkan hafalan tersebut kepada gurumu!

a) Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimak dan mencermati secara saksama pelajaran yang terkandung di dalam Pesan-Pesan Mulia, tentang Kisah Habil dan Qabil.

   Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 13

Setelah membaca kisah di atas, bagaimana perasaan kamu? Tentu prihatin, bukan?

Nah, sekarang diskusikan dan kemukakan kepada gurumu, hubungan sifat pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan sesuai dengan kisah di atas!

b) Untuk pencapaian tujuan mendemonstrasikan bacaan dan hafalan, guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*, agar pengulangan proses bacaan menuju pada penghafalan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dapat terkontrol dan terpenuhi, atau dapat pula melalui penerapan pembelajaran tutor sebaya.

c) Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok dapat mendemonstrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan secara tartil. Guru menilai proses pendemonstrasian bacaan dan hafalan yang berlangsung.

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian “Menerapkan Perilaku Mulia”, guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan dan mengembangkan perilaku senantiasa mengontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), berprasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan memperkuat persaudaraan (*ukhuwwah*). Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku kontrol diri, berprasangka baik dan persaudaraan, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Pada buku peserta didik dalam kajian menerapkan perilaku mulia, guru diminta untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengamati kisah pendek yang berjudul Aku Ingin Satu Angka Lagi. Kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis nilai-nilai dan sikap mulia yang terkandung di dalamnya. Dilanjutkan dengan menganalisis beberapa contoh perilaku yang mencerminkan sikap pengendalian diri, berprasangka baik, dan persaudaraan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat sekitar, hingga masyarakat dunia, berdasarkan contoh-contoh perilaku yang tersedia.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Menerapkan Perilaku Mulia” dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang melahirkan dan mengembangkan perilaku senantiasa mengontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), berprasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan memperkuat persaudaraan (*ukhuwwah*), sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku senantiasa mampu mengontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), berprasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan memperkuat persaudaraan (*ukhuwwah*), melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,

b. Menampilkan contoh perilaku senantiasa mampu mengontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), berprasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan memperkuat persaudaraan (*ukhuwwah*), berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur’ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya,

tentang *al-Qur'ān* dan hadis sebagai pedoman hidup, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

c. Didalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi dan simulasi peserta didik yang berlangsung.

d. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi dan simulasi, sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku senantiasa mampu mengontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), berprasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan memperkuat persaudaraan (*ukhuwwah*), sebagai sumber kemuliaan diri.

e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).

3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran, melakukan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif, dan produktif.

4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Penilaian sebagai hasil rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, dalam hal memahami dan menerapkan perilaku mulia berdasarkan *Q.S. al-Anfāl /8:72*; *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*. Pada umumnya semua kegiatan peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas pada setiap bahan kajian dapat dijadikan sebagai bahan penilaian. Guru dapat pula melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini:

a. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca *ta'awu©*.				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca *istighfar* ketika melakukan kesalahan.				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				

9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama *mukmin*.				

b. Kolom "**Membaca dengan Tartil**"

Rubrik pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai :
1. *Tajwīd* Skor 25 ⇨100
2. Kelancaran Skor 25 ⇨100
3. Artinya Skor 25 ⇨100
4. Isi Skor 25 ⇨100

Skor Maksimal…. 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) *Tajwīd*
   (a) Jika peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan lebih dari 5, skor 100.
   (b) Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 hukum bacaan, skor 75.
   (c) Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 hukum bacaan, skor 50.
   (d) Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 hukum bacaan, skor 25.

2) Kelancaran
   (a) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan lancar dan tartil, skor 100.

(b) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan lancar tetapi kurang tartil, skor 75.

(c) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tartil tetapi kurang lancar, skor 50.

(d) Jika peserta didik tidak dapat membaca *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10,* kurang lancar dan kurang tartil skor 25.

3) Arti

(a) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan benar dan sempurna, skor 100.

(b) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan benar tetapi kurang sempurna, skor 75.

(c) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tetapi tidak benar, skor 50.

(d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10,* skor 25.

4) Isi

(a) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan benar dan sempurna, skor 100

(b) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dengan benar tetapi kurang sempurna, skor 75.

(c) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* tetapi *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tidak benar skor 50.

(d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* skor 25.

c. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi

a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

d. Menulis dan mencari hukum tajwīd.

Aspek dan rubrik penilaian:

a) Sesuai Kaidah Penulisan

(1) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan, skor 100.

(2) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan tetapi kurang baik, skor 85

(3) Jika peserta didik menulis tidak sesuai dengan kaidah penulisan skor 75

Format Penilaiannya:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Sesuai Kaidah Penulisan			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

b) Kerapian Penulisan

(1) Jika peserta didik dapat menulis sangat rapi, skor 100.

(2) Jika peserta didik dapat menulis rapi, skor 85.

(3) Jika peserta didik dapat menulis kurang rapi, skor 75.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kerapian Penulisan			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

c) Mencari Hukum *Tajwīd*

(1) Apabila Peserta didik dapat menemukan 4 hukum bacaan, skor 100.

(2) Apabila Peserta didik dapat menemukan 3 hukum bacaan, skor 75.

(3) Apabila Peserta didik dapat menemukan 2 hukum bacaan, skor 50.

(4) Apabila Peserta didik dapat menemukan 1 hukum bacaan, skor 25.

(5) Apabila Peserta didik dapat tidak menemukan hukum bacaan skor 0

Jumlah skor maksimal = 100

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Mencari Hukum *Tajw³d*			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

d. Kolom menerapkan perilaku mulia

1) Tabel dan rubrik pengamatan perilaku kontrol diri berdasarkan *Q.S. al-Anfal /8: 72*;

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai Penerapan Perilaku Mulia : Kontrol Diri				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
Dst.											

Aspek yang dinilai : 1. Sudah ➪ skor 100
2. Kadang-kadang ➪ skor 85
3. Akan ➪ skor 75
4. Dan lain-lain ➪ skor dikembangkan
Skor Maksimal…. 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Sudah:
Skor 100 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkanperilaku kontrol diri berdasarkan *Q.S. al-Anfal /8: 72* tersebut dengan baik
2) Kadang-kadang:
Skor 85 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku kontrol diri berdasarkan *Q.S. al-Anfal /8: 72*.
3) Akan:
Skor 75 jika peserta didik tersebut akan menerapkan perilaku kontrol diri berdasarkan *Q.S. al-Anfal /8: 72*.
4) Dan lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didikpada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku kontrol diri berdasarkan *Q.S. al-Anfal /8: 72* tersebut.

2) Tabel dan rubrik pengamatan perilaku berprasangka baik berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt/49:12*

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai Penerapan Perilaku Mulia: Berprasangka Baik				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
Dst.											

Aspek yang dinilai : 1. Sudah ➪ skor 100
2. Kadang-kadang ➪ skor 85
3. Akan ➪ skor 75
4. Dan lain-lain ➪ skor dikembangkan
Skor Maksimal 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Sudah:
   Skor 100 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku berprasangka baik berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tersebut dengan baik.
2) Kadang-kadang:
   Skor 85 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku berprasangka baik berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.
3) Akan:
   Skor 75 jika peserta didik tersebut akan menerapkan perilaku berprasangka baik berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.
4) Dan lain-lain
   Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku berprasangka baik berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tersebut.

3) Tabel dan rubrik Pengamatan Perilaku Persaudaraan berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai Penerapan Perilaku Mulia : Persaudaraan				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
Dst.											

Aspek yang dinilai : 1. Sudah ➪ skor 100
2. Kadang-kadang ➪ skor 85
3. Akan ➪ skor 75
4. Dan lain-lain ➪ skor dikembangkan
Skor Maksimal…. 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Sudah:

   Skor 100 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku persaudaraan berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tersebut dengan baik

2) Kadang-kadang:

   Skor 85 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku persaudaraan berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.

3) Akan:

   Skor 75 jika peserta didik tersebut akan menerapkan perilaku persaudaraan berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*.

4) Dan lain-lain

   Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku persaudaraan berdasarkan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tersebut.

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri, berprasangka baik, dan

persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10*. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung,

dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, *Q.S. al-Anfāl /8:72*, *Q.S. al-Hujurāt/49:12* dan *Q.S. al-Hujurāt /49:10* tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuẓẓhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).

BAB 7

Malaikat Selalu Bersamaku

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada malaikat-malaikat Allah Swt.

3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.

4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
b. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang iman kepada malaikat.
c. Menjelaskan kedudukan dan tugas-tugas malaikat.
d. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.
e. Melaksanakan perintah Allah Swt. atas dasar iman kepada malaikat
f. Peserta didik mampu menjelaskan tentang tanda-tanda orang beriman kepada malaikat.

g. Menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan beriman kepada malaikat.

D. Pengembangan Materi

Dalam pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya, dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. yang dapat dipahaminya dengan baik dan benar. Pengembangan materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. tersebut antara lain seperti berikut:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., dengan menggunakan IT.
b. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
c. Membacakan sari tilawah *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah.
d. Menjelaskan makna isi *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan IT.
e. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara lancar.
f. Memberikan tambahan bacaan ayat *Al-Qur'ān* dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
g. Menjelaskan makna isi *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* perilaku beriman kepada malaikatdengan menggunakan IT.
h. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* tentang beriman kepada malaikatdengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar.
i. Meneliti secara lebih mendalam isi *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dengan menggunakan IT.
j. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikatmelalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi.

k. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dalam perilaku sehari-hari diantaranya.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Malaikat selalu bersamaku".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *Jig Show, role playing,* mengembangkan pengalaman keagamaan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dapat berlangsung dan dikembangkan dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Malaikat selalu bersamaku".

1) Membuka Relung Hati

Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik diminta untuk mencermati wacana, Ruangan atau satu tempat yang terdapat *closed circuit television* (CCTV), alat yang merekam segala sesuatu yang tampak olehnya. Pada umunya, alat ini mengantarkan manusia untuk selalu

ingin berhati-hati dan tidak sembarang melakukan sesuatu, apalagi perbuatan yang akan menimbulkan aib atau perbuatan konyol yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Demikian pula orang yang meyakini keberadaan malaikat yang senantiasa mengawasi dan mencatat segala gerak-gerik dan tingkah laku manusia. Orang yang beriman kepada malaikat akan merasa selalu diawasi (*muraqabah*) oleh para malaikat Allah Swt., sehingga segala tindak-tanduknya tersebut akan terkontrol dan terjaga Akibatnya, ia tidak akan melakukan hal-hal konyol meskipun tidak ada orang lain yang melihatnya

a) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian "Malaikat selalu bersamaku", sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman terhadap penghayatan dan pengamalan agama peserta didik, khususnya dalam menanamkan kewajiban beriman kepada malaikat.

b) "Membuka Relung Hati" ini dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, yang dapat dijadikan sebagai bahan penanaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama peserta didik berdasarkan tema kajian.

c) Berdasarkan wacana atau tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang Malaikat selalu bersamaku, peserta didik mengajukan pertanyaan dan memberi tanggapan. Peserta didik atau kelompok lain menjawab dan menanggapinya.

d) Guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

e) Kemudian, guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 1

Buatlah satu instrumen wawancara, kemudian lakukan wawancara singkat dengan orang-orang yang ada di sekitarmu, bagaimana mereka dapat menghindari diri dari perbuatan-perbuatan tercela! Buatlah kesimpulan apakah ada kaitannya dengan keimanan kepada malaikat!

2) Mengkritisi Sekitar Kita

Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan kajian "Malaikat selalu bersamaku". Dalam hal ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengkritisi wacana, dugaan manusia pada umumnya bahwa ketika ia melakukan suatu kejahatan yang tidak dilihat oleh orang lain, ia akan merasa aman dan selamat. Padahal sama sekali tidak, ia tetap dilihat oleh dua malaikat Allah Swt. yang selalu *standby* setiap saat, tak pernah tidur dan tak pernah lalai. Dua malaikat itu adalah Rakib dan Atid. Mereka memang diperintah Allah Swt. untuk selalu mencatat perbuatan baik dan perbuatan buruk manusia. Mereka selalu patuh kepada Allah Swt. dan tak pernah sekalipun membangkang-Nya.

a) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk kajian yang setara berdasarkan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang Malaikat selalu bersamaku, yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, yang dapat dijadikan sebagai bahan penanaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama peserta didik berdasarkan tema kajian.

b) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara berisikan penjelasan tentang Malaikat selalu bersamaku, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengkritisi materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

c) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

d) Guru memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mengkritisi dan memahami kajian tentang Malaikat selalu bersamaku.

e) Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 2

Coba anda sebutkan perbuatan tercela apa saja yang bisa di lakakuan orang pada saat tidak ada orang lain di sekitarnya, dan kemukakan mengapa hal tersebut dapat terjadi!

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian Malaikat selalu bersamaku. Oleh karena itulah, pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman Malaikat selalu bersamaku yang merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, yang bermanfaat, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Guru menyajikan materi yang terdapat pada buku teks peserta didik:

A. Memahami Makna Iman kepada Malaikat dan Tugas-tugasnya
   1. Pengertian Iman kepada Malaikat.
   2. Hukum Beriman kepada Malaikat.
   3. Tentang Penciptaan Malaikat.
   4. Perbedaan Malaikat dengan Manusia dan Jin.
   5. Jumlah Malaikat.
   6. Nama Malaikat dan Tugasnya Masing-masing.

   Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

Aktivitas 3

Coba anda cari melalui literatur yang lain dan terpercaya tentang sepuluh nama malaikat dengan tugasnya masing-masing! Jangan lupa untuk mencantumkan sumber yang anda jadikan rujukannya!

B. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., antara lain:

1. Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
2. Senantiasa hati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatan sebab segala apa yang dilakukan manusia tidak luput dari pengamatan malaikat Allah Swt.
3. Menambah kesadaran terhadap alam wujud yang tidak yang tidak terjangkau oleh panca indera.
4. Menambah rasya syukur kepada Allah Swt. karena melalui malaikat-malaikay-Nya manusia memperoleh banyak karunia.
5. Menambah semangat dan ikhlas dalam beribadah walaupun tidak dilihat oleh orang lain ketika melakukannya.
6. Menumbuhkan cinta kepada amal shaleh karena malaikat selalu siap mencatat amal manusia.
7. Semakin giat dalam berusaha, karena tidak ada rizki yang diturunkan oleh malaikat Allah Swt. tanpa usaha dan kerja keras.

Pesan-pesan Mulia melalui Kisah Dua Malaikat Pencuci Hati Nabi:

Allah Swt. memerintahkan malaikat untuk membersihkan dan menyucikan hati Nabi Muhammad saw. ketika ia masih sangat kecil.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas.

b. Hukum *Tajwīd*.

Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas:

Aktivitas 4

Coba anda baca kembali dengan cermat, pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah di atas? Coba anda cari kisah tersebut dengan merujuk ke literatur lain!

Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menekankan makna isi *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* tentang dasar kajian Malaikat selalu bersamaku, sebagai dasar dari pemahaman kewajiban beriman kepada Allah Swt., kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Meneliti secara lebih mendalam kajian Malaikat selalu bersamaku, berdasarkan *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT.

b. Menampilkan contoh pemahaman Malaikat selalu bersamaku, berdasarkan *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

c. Memberikan contoh-contoh pemahaman kewajiban beriman kepada Malaikat, berdasarkan tambahan bacaan ayat *Al-Qur'ān* dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, berdasarkan pemahaman makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat.

d. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku Malaikat selalu bersamaku, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang pemahaman Malaikat selalu bersamaku, berdasarkan *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136* dengan cara berikut:

   (1) Mengingatkan tema diskusi, yaitu memahami kajian Malaikat selalu bersamaku, berdasarkan *Q.S. Al-Baqārah/2:285* dan *Q.S. an-Nisā'/4:136,* kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

   (2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami tujuan dan hikmah beriman kepada malaikat sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik selalu merasakan keberadaan malaikat bersamanya.

(3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan, dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi, dan pengembangan pemikiran dan penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman, terkait dengan tujuan dan hikmah beriman kepada malaikat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, rumah, maupun di masyarakat.

(4) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan.

(5) Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

(6) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami Malaikat selalu bersamaku sebagai cermin kepribadian dan keindahan diri.

(7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru memfasilitasi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa Malaikat selalu bersamaku. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah, pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku Malaikat selalu bersamaku, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Guru menyajikan materi Menerapkan Perilaku Mulia, sebagaimana yang terdapat pada buku teks peserta didik Dengan senantiasa menghadirkan dan meneladani sifat-sifat malaikat dalam kehidupan, kita akan melakukan hal-hal berikut.

1. Berkata dan berbuat jujur karena di mana dan ke mana pun malaikat selaikat pasti mengawasi kita.
2. Patuh dan taat terhadap hukum-hukum Allah Swt. dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

3. Melaksanakan tugas yang diembankan kepada kita dengan penuh tanggung jawab keikhlasan.
4. Bertindak hati-hati serta penuh perhitungan dalam perkataan dan perbuatan.
5. Memiliki rasa empati dengan memberikan bantuan kepada orang yang sedang membutuhkan bantuan (kepedulian sosial).
6. Perilaku yang ditampilkan mampu menjadi suri teladan bagi lingkungannya.
7. Selalu berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dari waktu ke waktu.
8. Berusaha sekuat tenaga untuk menghindari berbagai perbuatan buruk.
9. Tidak bersikap sombong (riya') dalam berbuat kebaikan.

Hadirkanlah malaikat dalam kehidupanmu, yakinkan pada diri bahwa semua perbuatan kita akan dicatat oleh malaikat Allah Swt. dan kelak akan mendapat balasannya. Kamu pasti akan hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia" dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang Malaikat selalu bersamaku, sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, berdasarkan pemahaman makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada Malaikat, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku Malaikat selalu bersamaku melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT, berdasarkan pemahaman makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat.
b. Menampilkan contoh perilaku senantiasa menjadikan Malaikat selalu bersamaku berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kewajiban beriman kepada malaikat, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
c. Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi dan simulasi peserta didik yang berlangsung.
d. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi dan simulasi sehingga lebih aplikatif

dalam menerapkan perilaku senantiasa menjadikan Malaikat selalu bersamaku, sebagai bukti kemuliaan diri.

e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi, dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku Malaikat selalu bersamaku, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat, berdasarkan pemahaman makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat.
2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang', 'tidak pernah' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).
3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran Malaikat selalu bersamaku, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif.
4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan kualitas penghayatan dan pengamalan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini.

A. Uji Pemahaman

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Mengapa malaikat selalu taat Allah Swt., sedangkan manusia tidak?
2. Tuliskan sebuah ayat beserta terjemahnya yang menjelaskan gambaran malaikat!
3. Jelaskan tentang malaikat Jibril!
4. Sebutkan beberapa (minimal 5) contoh pengamalan dari iman kepada Malaikat!
5. Mengapa kita harus mengimani malaikat Allah Swt.?

B. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Setiap tes/ulangan, saya senantiasa menyontek.				
2	Saya merasa berdosa ketika membohongi orang tua.				
3	Saya merasa bersalah ketika terlambat masuk sekolah.				
4	Saya bergaul dengan anak-anak ROHIS.				
5	Saya menimbang baik dan buruk ketika akan berbuat.				
6	Saya membaca *istighfar* ketika melakukan kesalahan.				

7	Saya senang ketika melakukan kebaikan.				
8	Saya melakukan *śalat* setiap waktu.				
9	Saya selalu ingat akan kematian.				
10	Saya merasa diiringi malaikat dalam kehidupan saya.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

C. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang beriman kepada Malaikat.

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Upaya agar dalam kegiatan pembelajaran tertanam nilai dan kesadaran bahwa, "Malaikat Selalu Bersamaku" dapat dikembangkan lebih jauh dalam proses pengayaan, terutama bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, dengan menyajikan sejumlah materi dan kajian yang terdapat pada pengembangan materi. Peserta didik dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan materi pengayaan yang telah disiapkan oleh guru baik berupa tugas, pertanyaan-pertanyaan atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi (poin 4).

Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan, karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin yang merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator dan pembimbing, agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam memahami kewajiban beriman kepada malaikat. Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan *ICT* perlu dilakukan, agar peserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas kewajiban beriman kepada malaikat, sampai dapat teraplikasikan dalam bentuk perilaku mulia yaitu, Malaikat selalu bersamaku, dapat diperoleh dengan baik dan benar di sekolah, rumah dan masyarakat. Kemudian Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau penghargaan tertentu bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi memahami makna dan menerapkan perilaku "Malaikat Selalu Bersamaku", guru menjelaskan dan menekankan kembali nilai-nilai pemahaman dan penerapan materi kewajiban beriman kepada malaikat, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang pentingnya penerapan perilaku menjadikan malaikat sebagai sumber inspirasi dalam berperilaku, berdasarkan kajian, "Malaikat Selalu Bersamaku" berdasarkan pemahaman makna kewajiban beriman kepada

malaikat. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan memahami bahan kajian yang dilakukan peserta didik, terkait dengan materi "Malaikat selalu bersamaku" berdasarkan pemahaman makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku menjadikan malaikat sebagai sumber inspirasi dalam berperilaku, melalui pemahaman, "Malaikat selalu bersamaku". Berdasarkan pemahaman makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya', 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku "Malaiat selalu bersamaku" berdasarkan pemahaman makna, penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat.

BAB 8 Sayang, Patuh dan Hormat kepada Orang Tua dan Guru

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Isrā'/17:23* dan hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca *Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru
b. Menjelaskan arti dan isi *Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*.
c. Menjelaskan pengertian menikmati hidup dengan sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru.
d. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*
e. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan*Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru.

D. Pengembangan Materi

Pengembangan materi *Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru tersebut antara lain:

a. Meneliti secara lebih mendalam*Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, dengan menggunakan IT.
b. Menambahkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang memelihara diri dengan sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru.
c. Meneliti secara lebih mendalam*Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, sebagai dasar dalam menerapkan sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, dengan menggunakan IT, yang ditampilkan dalam bentuk powerpoint, video dan CD pembelajaran.
d. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya,*Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, sebagai dasar dalam menerapkan sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Sayang, Patuh, dan Hormat kepada Orang Tua dan Guru".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle, role playing*, mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, guru diberi kebebasan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Sayang, Patuh, dan Hormat kepada Orang Tua dan Guru".

1) Membuka Relung Hati

Sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian "Sayang, Patuh, dan Hormat kepada Orang Tua dan Guru", sebagai dasar dan awal pembentukan pemahaman penghayatan dan pengamalan agama peserta didik.

a) "Membuka Relung Hati" ini dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

b) Guru memfasilitasi setiap peserta didik atau wakil kelompok untuk mengajukan pertanyaan dan tanggapan yang telah dipersiapkan Peserta didik atau kelompok lain menjawab pertanyaan dan tanggapan yang berkembang agar berfungsi untuk melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, serta kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan pemahaman penghayatan dan pengamalan agama peserta didik.

c) Guru memberikan bimbingan, penguatan, dan penjelasan berdasarkan pertanyaan dan tanggapan peserta didik yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis dalam upaya menanamkan dan mengembangkan pemahaman penghayatan dan pengamalan agama peserta didik, tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

d) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 1

Identifikasi perilaku apa saja yang dapat dikategorikan sebagai bentuk bakti kepada orang tua, dan perilaku apa saja yang dapat dikategorikan sebagai perbuatan durhaka kepada keduanya!

2) Mengkritisi Sekitar Kita

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Sayang, Patuh, dan Hormat kepada Orang Tua dan Guru".

   Guru memfasilitasi peserta didik dengan wacana, "Perilaku anak yang tidak baik terhadap orang tuanya, atau murid terhadap gurunya merupakan perbuatan yang sangat tercela. Mereka mungkin menjadi korban dari tayangan yang tidak baik yang mereka tonton atau mungkin pemahaman agama yang dangkal sehingga mereka luput dari perilaku yang terpuji. Apa pun alasannya, mulai saat ini dan mulai dari diri kita sendiri, mari kita hormati, sayangi, dan patuhi perintah kedua orang tua dan guru selama perintah tersebut tidak melawan syari'at Islam."

b) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, terkait dengan penjelasan tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru.

c) Guru memfasilitasi setiap peserta didik atau wakil kelompok untuk mengajukan pertanyaan dan tanggapan yang telah dipersiapkan Peserta didik atau kelompok lain menjawab pertanyaan dan tanggapan yang berkembang agar berfungsi untuk melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, serta kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

d) Guru memberikan bimbingan, penguatan, dan penjelasan dari pertanyaan dan tanggapan peserta didik yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis dalam upaya menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik dalam memahami kajian tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

e) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 2

Ketika orang tua atau guru marah kepada kamu karena perilaku yang tidak baik kepadanya, apa yang kamu lakukan terhadap mereka? Bagaimana pula cara kamu menunjukkan kasih sayang atau hormat kepada orang tua atau guru?

3) Memperkaya Khazanah

a. Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan pemahaman dan analisis kajian sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, dengan memfasilitasi peserta didik kajian materi:

1. Makna Orang Tua bagi Anak
2. Kewajiban Berbakti kepada Kedua Orang Tua
3. Keutamaan berbakti kepada orang tua

   Salah satu yang terpenting, dimasukkannya seorang muslim ke dalam surga, berdasarkan Hadis Rasulullah saw.: "Pintu tengah terbuka untuk orang-orang yang birrul walidain. Barang siapa yangg berbakti kepada ibu bapaknya, akan terbukalah pintu itu, dan siapa yang durhaka kepada keduanya, tertutuplah pintu itu baginya." (Dikeluarkan oleh Ibnu Sahih dalam "At-Targib" dan oleh ad-Dailami dalam Musnadil Firdaus).

Aktivitas 3

1. Carilah dalil *Al-Qur'ān* atau hadis selain yang dikemukakan di atas tentang kewajiban berbakti kepada orang tua!
2. Mengapa durhaka kepada orang tua dilarang dalam agama Islam? Kemukakan secara rasional alasan anda!

b. Hormat dan Patuh kepada Guru

1. Makna Seorang Guru

   Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan sekaligus pendidikan akhlak terhadap murid-muridnya. Ia mengajari cara membaca, berhitung, berfikir, dan sebagainya. Guru

juga mengajarkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai akhlak yang tinggi kepada murid-muridnya. Ia tidak hanya memberikan pengetahuan saat di sekolah, tetapi juga memberikan bimbingan saat dibutuhkan di luar sekolah.

2. Adab Seorang Murid kepada Guru

   Adapaun adab seorang murid kepada guru di antaranya adalah:

   a. Hendaklah merendahkan diri di hadapan guru, tidak keluar dari tempat belajar sebelum mendapat izin dari guru.
   b. Hendaklah memandang guru dengan penuh rasa ta'zim atau hormat dengan meyakini bahwa gurunya memiliki kelebihan.
   c. Hendaklah duduk di hadapan guru dengan sopan, tenang, dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.
   d. Hendaklah tidak berjalan, duduk, atau memulai perkataan sebelum meminta izin kepada guru.
   e. Petuh terhadap perkataan dan perintahnya.

Aktivitas 4

1. Carilah dalil atau keterangan tentang keutamaan seorang guru, baik bersumber dari *Al-Qur'ān*, hadis, ataupun kata-kata orang bijak!
2. Menurut analisis anda, apakah sikap peserta didik/murid yang ada di sekolah anda sudak bersikap baik terhadap guru? Kemukakan hasil analisis anda!

Pesan-pesan Mulia, Juraij dan Bayi yang Dapat Berbicara

"Dikisahkan bahwa hiduplah seorang wanita tua dengan seorang anak lelakinya yang sangat s}aleh dan taat kepadanya. Pemuda tersebut bernama Juraij. Ia terkenal akan kepatuhannya kepada sang ibu, juga ketaatannya dalam beribadah kepada Allah Swt. Agar ibadahnya lebih khusu', Juraij membangun tempat ibadah semacam mushalla yang tidak jauh dari rumahnya".

Aktivitas 5

Setelah anda mencermati kisah di atas, kemukakan pelajaran/hikmah yang dapat dipetik dari kisah di atas!

Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menekankan makna isi *Q.S. al-Baqārah/2:83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang dasar kajian sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru sebagai dasar dari pemahaman dan analisis peserta didik, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam memahami dan menganalisis, kajian sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan berdasarkan isi *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* dengan:

    (1) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami tujuan dan manfaat sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, isi *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*.

    (2) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan, dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan, sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman, terkait dengan ketentuan dan tujuan kajian sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

    (3) Guru memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan.

    (4) Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

    (5) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami kajian sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru sebagai cermin kepribadian dan keindahan diri.

    (6) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

4) **Menerapkan Perilaku Mulia**

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah dan di masyarakat:

A. Guru menfasilitasi peserta dengan materi kajian Perilaku yang mencerminkan sikap sayang, hormat dan patuh kepada orang tua di antaranya adalah :

   1. Jika orang tua masih hidup:

      a. Mengucapkan salam saat akan meninggalkan atau menemuinya

      b. Mendengarkan segala perkataannya dengan penuh rasa hormat dan rendah hati.

      c. Tidak memotong pembicaraannya karena itu akan menyakiti hati keduanya;

      c. Berpamitan atau meminta izin ketika akan pergi ke luar rumah, baik untuk bersekolah atau keperluan laiinya;

      d. Mencium tangan kedua orang tua jika akan pergi dan kembali dari bepergian;

      e. Membantu pekerjaan rumah atau pekerjaan lain yang akan meringankan beban orang tua;

      f. Berbakti dengan melaksanakan nasehat dan perintah yang baik dari keduanya.

      g. Merawat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran apalagi jika keduannya sudah tua dan pikun.

      h. Merendahkan diri, kasih sayang, berkata halus dan sopan, serta mendo'akan keduanya.

      i. Menyambung silaturahim meskipun hanya melalui telepon ketika jarak sangat jauh.

      j. Memberikan sebagian rezeki yang kita miliki meskipun mereka tidak membutuhkan.

      k. Selalu meinta do'a restu orang tua dalam menghadapi suatu permasalahan.

2. Jika orang tua telah meninggal dunia:
   a. Melaksanakan wasiat dan menyelesaikan hak Adam yang ditinggalkannya (utang atau perjanjian dengan orang lain yang masih hidup).
   b. Menyambung tali silaturahmi kepada kerabat dan teman-teman dekatnya atau memuliakan teman-teman kedua orang tua.
   c. Melanjutkan cita-cita luhur yang dirintisnya atau menepati janji kedua ibu bapak.
   d. Mendoakan ayah ibu yang telah tiada itu dan memintakan ampun kepada Allah Swt. dari segala dosa orang tua kita.

B. Perilaku yang mencerminkan sikap hormat dan patuh kepada guru di antaranya adalah:
   1. Mengucapkan salam dan mencium tangannya jika bertemu.
   2. Mendengarkan pelajaran yang sedang diberikannya dengan penuh hormat.
   3. Jujur dan terbuka dalam berbicara kepadanya.
   4. Mengamalkan ilmunya dan membaginya kepada orang lain.
   5. Tidak melawan, menipu, dan membuka rahasia guru.
   6. Murid harus mengikuti sifat guru yang dikenal baik akhlak, tinggi ilmu dan keahlian, berwibawa, santun dan penyayang.
   7. Murid harus mengagungkan guru dan meyakini kesempurnaan ilmunya. Orang yang berhasil hingga menjadi ilmuwan besar, sama sekali tidak boleh berhenti menghormati guru.
   8. Bersikap sabar terhadap perlakuan kasar atau akhlak buruk guru. Hendaknya berusaha untuk memaafkan perlakuan kasar, turut mendoakan keselamatan guru.
   9. Menunjukkan rasa berterima kasih terhadap ajaran guru. Melalui itulah ia mengetahui apa yang harus dilakukan dan dihindari.
   10. Sopan ketika berhadapan dengan guru, misalnya; duduk dengan tawadu', tenang, diam, posisi duduk sedapat mungkin berhadapan dengan guru, menyimak perkataan guru sehingga tidak membuat guru mengulangi perkataan.
   11. Tidak di benarkan berpaling atau menoleh tanpa keperluan jelas, terutama saat guru berbicara kepadanya.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Menerapkan Perilaku Mulia” dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas

yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku perilaku sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,
b. Menampilkan contoh perilaku senantiasa menjadikan perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang *al-Qur'ān* dan hadis sebagai pedoman hidup, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
c. Didalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi dan simulasi peserta didik yang berlangsung.
d. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi, dan simulasi sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku senantiasa perilaku sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru sebagai sumber kemuliaan diri.
e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi, dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh, untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan

yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, baik di rumah, sekolah dan maupun masyarakat.

2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).
3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif, dan produktif.
4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini.

A. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Membantu pekerjaan ibu/ayah di rumah.				
2	Mengucapkan salam saat berangkat dan kembali dari sekolah.				
3	Mencium tangan ibu/ayah ketika hendak pergi ataupun pulang ke rumah.				

4	Menjawab panggilan ibu/ayah dengan suara rendah dan penuh hormat.				
5	Memberikan hadiah yang sewajarnya saat ibu/ayah mendapatkan hari jadinya.				
6	Menatap wajah ibu/ayah dengan sinis ketika mereka memarahi.				
7	Belajar dengan sungguh-sungguh agar ibu/ayah memberikan hadiah.				
8	Menjawab panggilan ibu/ayah dengan suara yang keras agar terdengar olehnya.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

B. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berdasarkan isi *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*:

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Informasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Diskusi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume

a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

C. Kolom "**Menerapkan Perilaku Mulia**" berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, dengan baik.

Rubrik Pengamatan Perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Aspek yang dinilai :

1. Sudah ➪ skor 100
2. Kadang-kadang ➪ skor 85
3. Akan ➪ skor 75
4. Dan lain-lain ➪

Skor Maksimal…. 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Sudah:
Peserta didik akan mendapat skor 100 jika peserta didik tersebut sudah terbiasa dan sering menerapkan perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, tersebut dengan baik.

2) Kadang-kadang:
Peserta didik akan mendapat skor 85 jika peserta didik tersebut kadang-kadang menerapkan perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, tersebut.

3) Akan:

Peserta didik akan mendapat skor 75, jika peserta didik tersebut akan menerapkan perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berdasarkan Q *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, tersebut dengan baik.

4) Dan lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang, terkait dengan penerapan perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. al-Ankabut/29:8*, tersebut.

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, Q.S. *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, yang mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia *Q.S. al-Baqarah/2: 83*, Q.S. *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24*, dan *Q.S. Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai kajian dan penerapan perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*; *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24* dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* guru menjelaskan kembali materi tentang, membaca dan memahami *Q.S. al-Baqarah/2: 83*; *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24* dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 4) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, berdasarkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*; *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24* dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami, menerapkan dan mengamalkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*; *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24* dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku sayang, patuh dan hormat, melalui pemahaman dan pengamalan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*; *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24* dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku

teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku mulia dan keteladanan, terkait dengan materi, menerapkan dan mengamalkan *Q.S. al-Baqarah/2: 83*; *Q.S. Al-Isrā'/17:23-24* dan *Q.S. al-Ankabut/29:8* tentang sayang, patuh, dan hormat kepada orang tua dan guru.

BAB 9
Mengelola *Wakaf* dengan Penuh *Amanah*

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.9. Memahami pengelolaan wakaf.

4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf.

4.7.2 Menjajikan pengelolaan wakaf.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf.
b. Menunjukkan dalil naqli tentang ketentuan wakaf.
c. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.
d. Mampu menyebutkan contoh pengelolaan wakaf.
e. Mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf.

D. Pengembangan Materi

Pengembangan materi disajikan sebagai bahan pengayaan dalam memahami "Pengelolaan Wakaf dengan Penuh Amanah", guna memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran

seaktif mungkin sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi. Pengembangan materi mengelola wakaf dengan penuh amanah tersebut antara lain seperti berikut:

a) Menganalisis pengelolaan wakaf yang amanah dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.
b) Menjelaskan makna pengelolaan wakaf yang amanah, baik, dan benar dengan menggunakan IT.
c) Menjelaskan contoh pengeloaan wakaf yang amanah, baik dan benar dengan menerapkan berbagai jenis cara pengelolaan yang lebih mengantarkan pada kreativitas dan inovasi pembelajaran.
d) Mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya tentang pengeloaan wakaf yang amanah, baik dan benar.
e) Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Imran/ 3: 92* dan *Q.S. al-Māidah/5:8* tentang wakaf dengan menggunakan IT.
f) Mendemonstrasikan bentuk-bentuk pengelolaan wakaf dari hasil penemuannya melalui internet.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Pengelolaan Wakaf dengan Penuh Amanah".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, role playing, mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dapat berlangsung dan dikembangkan dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi “Pengelolaan Wakaf dengan Penuh Amanah”.

1) Membuka Relung Hati

Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian “Membuka Relung Hati” yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mencermati gambar dan wacana yang menjelaskan tentang Ajaran Islam mengisyaratkan untuk melakukan upaya pemberdayaan ekonomi umat yang harus diproyeksikan untuk kesejahteraan bersama, bukan hanya untuk kepentingan pribadi. Prinsip tersebut salah satunya bisa diaplikasikan melalui pengelolaan wakaf yang amanah dan profesional agar pahalanya terus mengalir meskipun wakif (orang yang mengeluarkan wakaf) tersebut telah meninggal dunia

a) Wacana “Membuka Relung Hati” ini, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, untuk dicermati.

b) Dalam proses mencermati, peserta didik secara individu maupun klasikal diberi kesempatan untuk bertanya, menjawab dan menanggapi kajian “Membuka Relung Hati” tentang pengelolaan wakaf dengan penuh amanah sebagai proses awal penanaman, pembentukan, dan penguatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama peserta didik, berdasarkan tema kajian.

c) Berdasarkan wacana, tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik, agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik, dan benar.

d) Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 1

Carilah informasi tentang orang-orang kaya Indonesia yang mewakafkan hartanya baik dalam bentuk harta tetap (tidak bergerak) maupun yang bergerak!

2) **Mengkritisi Sekitar Kita**

Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Pengelolaan Wakaf dengan Penuh Amanah". Dalam hal ini, pada buku teks peserta didik disajikan wacana: Jika saja keberadaan orang-orang kaya tersebut benar-benar melaksanakan ajaran Islam, terutama anjuran berwakaf, bisa dipastikan problem-problem kemasyarakatan seperti kekurangan sarana pendidikan, tempat pembuangan sampah, sarana ibadah, sarana kesehatan dan lainnya akan dengan mudah dapat diatasi. Wakaf berupa tempat-tempat atau sarana-sarana umum yang dibutuhkan masyarakat, akan mampu menciptakan kondisi masyarakat yang sehat, damai, dan sejahtera.

a) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk kajian yang setara berdasarkan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) berisikan penjelasan tentang pengelolaan wakaf, atau berisikan penjelasan yang setara atau yang lebih kreatif dan inovatif, untuk dicermati.

b) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara berisikan penjelasan tentang pengelolaan wakaf untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

c) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan

membangun dinamika dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

d) Guru memberikan pengarahan, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih logis, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami kajian tentang pengelolaan wakaf dengan penuh amanah.

e) Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menjawab, menanggapi, mengerjakan tugas:

Aktivitas 2

Carilah dalil atau sumber disyari'atkannya berwakaf, baik yang bersumber dari *al-Qur'ān* maupun dari hadis. Laporkan hasil temuanmu kepada guru!

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian pengelolaan wakaf dengan penuh amanah. Oleh karena itulah, pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman pengelolaan wakaf yang amanah merupakan cermin kepribadian yang mulia dan bermanfaat, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Guru Memperkaya Khazanah dengan menyajikan serangkaian materi wakaf yang terdapat pada buku teks peserta didik. diantaranya:

Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 3

Carilah contoh-contoh wakaf yang ada di lingkunganmu, baik yang tetap maupun yang bergerak. Dokumentasikan hasil temuanmu, kemudian laporkan kepada gurumu!

Guru dapat mengembangkan pembelajaran dan Memperkaya Khazanah ini dengan menekankan makna isi *Q.S. al-Imran/ 3: 92* dan *Q.S. al-Māidah/5:8* sebagai dasar pemahaman kajian pengelolaan wakaf, kemudian menerapkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Memperkaya Khazanah" dalam bentuk kajian yang bersumber dari kandungan *Q.S. al-Imran/ 3: 92* dan *Q.S. al-Māidah/5:8* atau berupa video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang pengelolaan wakaf, penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, untuk dicermati.

b. Guru memfasilitasi peserta didik contoh-contoh pemahaman pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya.

c. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang pemahaman pengelolaan wakaf dengan penuh amanah.

   1) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami ketentuan dan manfaat pengelolaan wakaf dengan amanah.

   2) Guru meminta peserta didik mempresentasikan dan mendemonstrasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman, terkait dengan ketentuan dan tujuan pengelolaan wakaf yang merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

   3) Guru memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan pertanyaan dan tanggapan.

   4) Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

5) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami pengelolaan wakaf dengan amanah sebagai cermin kepribadian yang mulia.
6) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
7) Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menjawab, menanggapi, dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 4

Carilah contoh-contoh wakaf yang ada di lingkunganmu, baik yang tetap maupun yang bergerak. Dokumentasikan hasil penemuanmu, kemudian laporkan kepada gurumu!

8) Guru memfasilitasi peserta didik pesan-pesan mulia tentang Kedermawanan Nabi saw. dan Para Sahabat.
9) Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menjawab, menanggapi, mengerjakan tugas:

Aktivitas 5

Temukan contoh kedermawanan Nabi saw. dan para sahabat dengan merujuk literatur yang terpercaya. Sampaikan hasil temuan tersebut kepada gurumu.

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa pengelolaan wakaf dengan penuh amanah. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah, pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku pengelolaan wakaf dengan penuh amanah yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Guru memfasilitasi kajian yang terdapat pada Menerapkan Perilaku Mulia berupa wacana. Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah", adalah sebuah ungkapan yang menjelaskan tentang pentingnya berbagi. Islam menghendaki orang-orang yang memiliki kelebihan harta (kaya) untuk menyisihkan sebagian hartanya bagi mereka yang membutuhkan (miskin). Dalam ilmu fikih, membelanjakan atau memberikan sebagian harta yang dimiliki dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara yang biasa dilakukan oleh kaum muslimin di antaranya adalah: zakat, infak, sadaqah, dan wakaf. Masing-masing cara tersebut memiliki ketentuan masing-masing.

Kemudian, guru mengingatkan, banyaknya keuntungan yang diperoleh dari orang-orang yang memberikan wakaf untuk kepentingan umat. Berikut adalah contoh perilaku yang mencerminkan sifat kedermawanan dalam membantu orang lain dalam bentuk wakaf di antaranya adalah:

1. Mewakafkan buku-buku pelajaran untuk diberikan ke perpustaan sekolah.
2. Mewakafkan pakaian layak pakai, termasuk seragam sekolah yang tidak dipakai lagi kepada yang membutuhkan.
3. Mewakafkan *al-Qur'ān* untuk diberikan kepada masjid terdekat.
4. Mewakafkan mukena, kaun sarung, kapet dan sebagainya sebagai sarana perlengkapan *śalat*.
5. Mewakafkan sebidang tanah untuk dijadikan fasilitas umum.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia" dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang senantiasa mampu malakukan pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia lainnya seperti: zakat, infak, sadaqah, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku senantiasa mampu melakukan pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia lainnya seperti: menunaikan zakat, infak, sadaqah, melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,
b. Menampilkan contoh perilaku senantiasa mampu melakukan pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia lainnya seperti: menunaikan *zakat, infak, sadaqah,* berdasarkan tambahan

bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.

c. Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi dan simulasi, peserta didik yang berlangsung.

d. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi dan simulasi, sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku senantiasa mampu melakukan pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia lainnya seperti: menunaikan zakat, infak, sadaqah, yang merupakan sumber kemuliaan diri.

e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku pengelolaan wakaf dengan penuh amanah, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia lainnya seperti: menunaikan zakat, infak, sadaqah, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', kadang-kadang', 'tidak pernah' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).

3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran pengelolaan wakaf dengan penuh

amanah, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif.

4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini:

A. Uji Pemahaman

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan arti wakaf menurut bahasa dan istilah!
2. Sebutkan rukun-rukun wakaf!
3. Siapa nazhir wakaf itu?
4. Jelaskan syarat harta yang diwakafkan itu!
5. Buatlah laporan melalui teknik wawancara dengan Nadzir masjid di yang ada di wilayah tempat tinggal Anda!

B. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Setiap hari saya *śadaqah*.				
2	Saya memberikan barang yang paling saya senangi.				
3	Saya senang memberikan sesuatu kepada teman.				
4	Saya berniat untuk me*wakaf*kan buku saya ke perpustakaan.				
5	Saya senantiasa menjaga barang titipan teman.				

6	Saya memakai barang teman tanpa izin.				
7	Saya melihat surat ikrar *wakaf*.				
8	Saya mengambil barang yang ada di masjid.				
9	Saya melihat cara pengelolaan barang *wakaf*.				
10	Saya ingin me*wakaf*kan ilmu saya.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

C. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang mengelola wakaf denan penuh amanah.

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Informasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Diskusi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran "Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah", bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan

oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengembangan penerapan perilaku, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan karena upaya memfasilitasi dan membimbing peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator, pembimbing dan sekaligus narasumber agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam menerapkan perilaku mengelola wakaf dengan penuh amanah.

Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan mengguna-kan IT perlu dilakukan, agar perserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas penghayatan dan pengamalan untuk mampu mengelola wakaf dengan penuh amanah, dapat diperoleh dengan baik dan benar. Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai pemahaman kajian dan penerapan 'Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah', guru menjelaskan kembali materi tentang membaca dan memahami ketentuan dan dalil naqli terkait dengan materi 'Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah' tersebut dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku menunjukkan perilaku amanah berdasarkan kajian 'Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah', dan kemudian guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan

paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku pesert didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan memahami, menerapkan dan mengamalkan terkait dengan materi 'Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah'

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku amanah, melalui pemahaman dan pengamalan materi 'Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah' berdasarkan *al-Qur'ān* dan hadis terkait, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang', 'tidak pernah' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi dari pemahaman 'Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah'.

BAB 10 Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.8 Menunjukkan sikap semangat *ukhuwwah* sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah .

3.10.2 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.

4.8.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw di Madinah.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menerangkan substansi dakwah Rasulullahsaw. di Madinah.
b. Menjelaskan strategi dakwah yang dilakukan Rasulullahsaw. di Madinah.
c. Menjadikan substansi dan strategi dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah, sebagai sumber inspirasi pengembangan pembelajaran dan sumber keteladanan.
d. Menunjukkan contoh perilaku yang patut diteladani dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah sebagai sumber keteladanan pribadi dan pembiasaan.
e. Mendemonstrasikan atau menyimulasikan contoh perilaku yang patut diteladani dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

D. Pengembangan Materi

Pengembangan materi disajikan sebagai bahan pengayaan materi pembelajaran "Meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah" berdasarkan pemahaman, substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah perlu dilakukan untuk memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw di Madinah.

Guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Pengembangan materi perilaku perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah tersebut antara lain seperti berikut.

a. Menganalisis substansi dan strategi perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik, dengan menggunakan IT, yang kemudian ditampilkam dalam bentuk powerpoint.
b. Menjelaskan contoh perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah dengan menerapkan berbagai jenis cara berdakwah, yang lebih mengantarkan pada kreativitas dan inovasi pembelajaran, yang kemudian ditampilkam dalam bentuk powerpoint.
c. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku yang patut diteladani dari perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah dengan menggunakan ICT, yang kemudian ditampilkam dalam bentuk powerpoint.

d. Mengembangkan contoh perilaku yang patut diteladani dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah menjadi pengembangan pembelajaran dengan menggunakan IT, membuat powerpoint, animasi, demonstrasi, dan simulasi menjadi video atau film pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sebagai sumber inspirasi pengembangan pembelajaran dan sumber keteladanan, bahkan untuk meraih cita-cita.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *Al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle, role playing,* mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dapat berlangsung dan dikembangkan dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah".

1) Membuka Relung Hati

Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini, guru memfasilitasi peserta didik wacana:

Keteladan Rasulullah saw. dalam membina lingkungannya, mestilah menjadi perhatian kaum muslimin sebagai umatnya. Rasulullah saw. mengajarkan bagaimana sikap yang harus ditunjukkan oleh orang-orang yang beriman agar ia tidak ikut terbawa arus negatif lingkungan sekitarnya. Ia bahkan diwajibkan menjadi bagian perubahan positif bagi lingkungan sekelilingnya. Tentu saja hal tersebut memerlukan usaha-usaha cerdas agar mencapai hasil yang maksimal.

Hijrahnya Rasulullah saw. ke Madinah sesungguhnya adalah upaya cerdas beliau dalam membangun kekuatan dakwah yang lebih baik. Kekuatan dan strategi yang beliau bangun atas dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. mampu mengubah keadaan Mekah menjjadi masyarakat yang hidup dalam kedamaian dan rahmat Allah Swt..

a) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian "Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah", sebagai dasar dan awal pembentukan penghargaan dan penghayatan agama peserta didik.
b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 1

Analisislah, apakah hijrah yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah saw. dan para sahabat masih relevan atau sesuai untuk dilakukan saat ini! Jelaskan manfaat dari hijrah yang dilakukan!

2) Mengkritisi Sekitar Kita

Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah". Dalam hal ini, pada buku teks peserta didik disajikan wacana: Penderitaan muslim Rohingya seharusnya menjadi perhatian kita semua sebagai saudara sesama muslim. Mereka layak mendapat bantuan agar mampu hidup bebas dan merdeka, terutama merdeka dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. dan syari'at agama Islam lainnya yang tidak didapatkan di negaranya. Lalu, apakah hijrah seperti zaman Rasulullah saw. dan kaum muslimin dahulu dari Mekah ke Madinah juga diperlukan oleh kaum muslim Rohingya?

Apakah juga mereka wajib diperlakukan sebagaimana kaum Ansar menbantu dan membela kaum Muhajiri? Marilah kita renungkan dengan jernih agar saudara-saudara kita sesama muslim dapat hidup dengan aman dan damai!

a) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” dalam bentuk kajian yang setara berdasarkan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

b) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Mengkritisi Sekitar Kita” atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara berisikan penjelasan tentang Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

c) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

d) Guru memberikan pengarahan, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami kajian tentang Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

e) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 2

Kemukakan pendapatmu bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan untuk membantu saudara sesama muslim seperti yang ada di Rohingya! Diskusikan dengan temanmu kemudian konfirmasikan kepada gurumu!

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah. Oleh karena itulah, pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah yang bermanfaat, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Guru memfasilitasi peserta didik bahan kajian, memahami Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad saw.

A. Hijrah, Titik Awal Dakwah Rasulullah saw. di Madinah

Beberapa faktor yang mendorong Rasulullah saw. hijrah ke Madinah antara lain:

a. Pada tahun 621 M telah datang tiga belas orang penduduk Madinah menemui Rasulullah saw. di Bukit Aqaba. Mereka berikrar memeluk agama Islam.

b. Pada tahun berikutnya, 622 M datang lagi sebanyak 73 orang dari Madinah ke Mekah yang terdiri dari suku Aus dan Khazraj yang pada awalnya mereka datang untuk melakukan ibadah haji, tetapi kemudian menjumpai Rasulullah saw. dan mengajak beliau agar hijrah ke Madinah. Mereka berjanji akan membela dan mempertahankan Rasulullah saw. dan pengikutnya serta melindungi keluarganya seperti mereka melindungi anak dan istri mereka.

Faktor lain yang mendorong Rasulullah saw. untuk hijrah dari Kota Mekah adalah pemboikotan yang dilakukan oleh kafir Quraisy kepada Rasulullah saw. dan para pengikutnya (Bani Hasyim dan Bani Muthallib), diantaranya adalah:

a. Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan pendukung Muhammad;

b. Tidak seorang pun berhak mengadakan ikatan perkawinan dengan orang muslim;

c. Melarang keras bergaul dengan kaum muslim;
d. Musuh Muhammad harus didukung dalam keadaan bagaimana pun.

B. Substansi Dakwah Nabi di Madinah

1. Membina Persaudaraan antara Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin

   Secara terperinci isi perjanjian yang dibuat Nabi Muhammad saw. dengan kaum Yahudi sebagai berikut:

   a. Kaum Yahudi hidup damai bersama-sama dengan kaum Muslimin
   b. Kedua belah pihak bebas memeluk dan menjalankan agamanya masing-masing
   c. Kaum muslimin dan kaum Yahudi wajib tolong-menolong dalam melawan siapa saja yang memerangi mereka
   d. Orang-orang Yahudi memikul tanggung jawab belanja mereka sendiri dan sebaliknya kaum muslimin juga memikul belanja mereka sendiri
   e. Kaum Yahudi dan kaum muslimin wajib saling menasehati dan tolong-menolong dalm mengerjakan kebajikan dan keutamaan
   f. Kota Madinah adalah kota suci yang wajib dijaga dan dihormati oleh mereka yang terikat dengan perjanjian itu
   g. Kalau terjadi perselisihan diantara kaum yahudi dan kaum Muslimin yang dikhawatirkan akan mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan, maka urusan itu hendaklah diserahkan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.
   h. Siapa saja yang tinggal di dalam ataupun di luar kota Madinah wajib dilindungi keamanan dirinya kecuali orang zalim dan bersalah, sebab Allah Swt. menjadi pelindung bagi orang-orang yang baik dan berbakti.

2. Membentuk masyaakat yang berlandaskan ajaran Islam
   a. Kebebasan Beragama
   b. Prinsip-prinsip Kemanusiaan.
3. Mengajarkan Pendidikan Politik, Ekonomi dan Sosial.

C. Strategi Dakwah Nabi saw. di Madinah

1. Meletakkan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat
   a. Membangun masjid. Masjid yang dibangun Nabi tidak saja dijadikan sebagai pusat kehidupan beragama (beribadah),

tetapi sebagai tempat bermusyawarah, tempat mempersatukan kaum muslimin agar memiliki jiwa yang kuat, dan berfungsi sebagai pusat pemerintahan.

b. Membangun *ukhuwwah* Islamiyah. Dalam hal ini, Nabi saw. mempersaudarakan Kaum Ansar (Muslim Madinah) dengan Kaum Muhajirin (Muslim Mekah).

c. Menjalin persahabatan dengan pihak-pihak lain yang nonmuslim. Untuk menjaga stabilitas di Madinah, Nabi menjalin persahabatan dengan orang-orang Yahudi dan Arab.

Peperangan yang dilakukan Rasulullah saw, diantaranya; Perang Badar, Perang Uhud, Perang *Aḥzāb*/Khandaq, Perang Hunain, Perang Tabuk.

2. Surat Nabi saw. kepada Para Raja
3. Penaklukan Mekah

Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menekankan pada tujuan dan hikmah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, sebagai dasar dari pemahaman terhadap penghayatan dan pengamalan agama peserta didik, kemudian menerapkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk meneliti dan menampilkan contoh pemahaman Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah berdasarkan tujuan dan hikmah Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

b. Memberikan contoh-contoh pemahaman perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya.

c. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam menunjukkan dan menerapkan perilaku yang penuh dengan keteladanan, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kajian tentang pemahaman Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, berdasarkan tujuan dan hikmah Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah dengan:

   1) Mengingatkan tema diskusi, yaitu memahami kajian perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah berdasarkan tujuan dan hikmah Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

2) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan, dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami tujuan dan hikmah perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah.
3) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan, dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman, terkait dengan tujuan dan hikmah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
4) Guru memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan.
5) Didalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.
6) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah sebagai cermin kepribadian yang mulia.
7) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.
8) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi dan mengerjakan tugas:

Aktivitas 3

Setelah mempelajari perjuangan dakwah Nabi saw. periode Madinah di atas, analisislah, sikap apa saja yang harus dicontoh atau diteladani dari perjuangan dakwah tersebut, baik dari kaum Ansar maupun Kaum Muhajiri!

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian “Menerapkan Perilaku Mulia”, guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru

memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah, pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Guru memfasilitasi peserta didik wacana: tersenyumlah kepada setiap orang. Jalinlah persahabatan dan persaudaraan sebanyak-banyaknya. Kamu pasti akan menemukan banyak keuntungan dan kemudahan. Ingatlah selalu keteladan yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad ketika ia membangun Madinah. Ia persatukan suku Aus dan Khazraj, ia persaudarakan kaum Ansar dan Muhajirin, dan ia buat perjanjian damai dengan orang Yahudi Madinah serta dengan suku-suku yang ada di sekitar Madinah. Hasilnya, Nabi Muhammad berhasil meraih kejayaan dan Islam pun memancarkan sinarnya ke semua penjuru dunia. Itulah sebabnya Madinah diberi gelar munawwarah (memancarkan cahaya/bersinar), sehingga ada yang menyebutnya dengan al Madinah al Munawwarah. Jadi, dengan persahabatan dan persaudaraan yang kukuh berbagai kesulitanmu akan hilang, duniamu menjadi lapang, dan bintang terang akan menghampirimu serta harapan dan cita-citamu akan tercapai.

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom “Menerapkan Perilaku Mulia” dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang perilaku teladan yang diterapkan Rasulullah saw dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku perilaku teladan yang diterapkan Rasulullah saw dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,

b. Menampilkan contoh perilaku senantiasa menerapkan perilaku teladan yang diterapkan Rasulullah saw. dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur’ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang *al-Qur’ān* dan hadis sebagai pedoman hidup, melalui presentasi, demonstrasi, dan simulasi.

c. Di dalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi, dan simulasi peserta didik yang berlangsung.

d. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi dan simulasi sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku senantiasa menjadikan perilaku teladan yang diterapkan Rasulullah saw. dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, sebagai sumber kemuliaan diri dalam kehidupan sehari-hari.

e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan, dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom ‘rangkuman’, serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, baik di rumah, di sekolah dan maupun di masyarakat.

2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom “Menerapkan Perilaku Mulia” Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, sering’, ‘kadang-kadang’, ’tidak pernah’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya, ‘akan menerapkannya’, dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).

3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran Perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan

materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif.

4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini.

A. Uji Pemahaman

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan isi perjanjian Hudaibiyah!
2. Tuliskan lafaz adzan!
3. Jelaskan isi khutbah wada'!
4. Jelaskan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat yang dibangun Nabi di Madinah!
5. Jelaskan latar belakang terjadinya Perang Tabuk!

B. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada orang tua, saudara, atau teman yang sakit, saya segera membesuk.				
2	Saat ada teman yang mendapat musibah, saya memberikan nasihat untuk bersabar.				
3	Saat ada teman yang mendapat musibah, saya memberikan sumbangan.				
4	Saya aktif dalam setiap kegiatan kerja bakti di sekolah.				

5	Saya berusaha mengucapkan salam dan bertegur sapa ketika berpapasan dan bertemu teman.				
6	Saya berusaha untuk memaafkan teman yang mengejek dan berlaku kasar kepada saya.				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saya berusaha membantu kesulitan teman.				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

C. Bermain peran

Pada saat peserta didik bermain peran tentang meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai Penerapan Perilaku Mulia				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
Dst.											

Aspek dan rubrik penilaian

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 25.

2) Penghayatan peran

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

3) Kerja sama

a) Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan jelas dan rapi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

D. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah:

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Informasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Diskusi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran 'Mengkritisi Sekitar Kita' tentang materi 'Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah', bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan pengerjaan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah atau model-model pengembangan pembelajaran lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi (poin 4). Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas yang berkaitan dengan Pengembangan Materi (poin 4) dalam menerapkan perilaku, atau model-model pengembangan lainnya. Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah. Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan *ICT* perlu dilakukan agar peserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas keteladanan dapat diperoleh dengan baik dan benar. Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi memahami "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah" guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku keteladanan berdasarkan kajian, "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah" dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku keteladanan, melalui pemahaman, meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku keteladanan, terkait dengan materi "Meneladani sejarah perjuangan dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

BAB 11 Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait .

3.7 Memahami *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.

4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1) Menyebutkan arti *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan
2) Menjelaskan makna isi *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan.
3) Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. at-Taubah/9:122* tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan dengan tartil.
4) Menampilkan contoh perilaku nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan sebagai implementasi *Q.S. at-Taubah/9:122*, dan hadis terkait.
5) Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu.

D. Pengembangan Materi

Guru memberikan kebebasan kepada peserta didiknya, dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan peserta didik menemukan nilai-nilai, kualitas, dan hikmah ilmu pengetahuan sehingga dapat dipahaminya dengan baik dan benar. Pengembangan materi *Q.S. at-Taubah/9:122* tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan tersebut antara lain:

a. Menjelaskan makna isi *Q.S. at-Taubah/9:122* tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan dengan menggunakan *ICT*.

b. Memberikan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang gemar menuntut ilmu.

c. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. at-Taubah/9:122* tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.

d. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang *Q.S. at-Taubah/9:122* sebagai dasar dalam menerapkan nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, dengan menggunakan IT (powerpoint, video, CD).

e. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, *Q.S. at-Taubah/9:122*, *Q.S. al-Mujadilah/ 58: 11* dan *Q.S. al-Baqarah/ 2: 31-32* sebagai dasar dalam menerapkan nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, *puzzle, role playing,* mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran berlangsung dan dikembangkan dengan menerapkan beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan".

1) Membuka Relung Hati

Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini, guru memfasilitasi peserta didik dengan materi kajian, "Ilmu adalah cahaya kehidupan. Ilmu ibarat cahaya yang menyinari dalam kegelapan yang menunjukkan arah menuju jalan yang ditempuh. Tanpa ilmu seseorang akan tersesat jauh ke dalam jurang kebodohan. Kelebihannya manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya adalah karena akal dan ilmu pengetahuannya. Dengan ilmu pengetahuan jarak yang jauh terasa dekat, waktu yang lama terasa singkat, pekerjaan yang berat menjadi ringan. Dengan ilmu manusia memperoleh segala yang ia cita-citakan. Ilmu adalah sumber kehidupan."

a) Guru menyajikannya sebagai proses pengamatan yang menjelaskan bahan kajian "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan", sebagai dasar dan awal pembentukan penghayatan dan pengamalan agama peserta didik.

b) "Membuka Relung Hati" ini, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara atau yang lebih kreatif dan inovatif.

c) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Membuka Relung Hati" tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan atau tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan", kemudian menjadikannya sebagai bahan penanaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama berdasarkan tema kajian.

d) Berdasarkan tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada peserta didik, agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

e) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, dan melaksanakan tugas:

Aktivitas 1

Carilah tokoh-tokoh Islam yang memiliki keahlian dalam ilmu pengetahuan di berbagai bidang! Kemudian, coba anda bandingan dengan kenyataan umat Islam saat ini!

2) Mengkritisi Sekitar Kita

Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi

Pengetahuan". Dalam hal ini, guru memfasilitasi peserta didik dengan kajian "Di zaman yang serbacepat, canggih, dan serbapraktis ini, seseorang dituntut untuk dapat memanfaatan kecanggihan hasil rekayasa manusia dalam bidang teknologi dengan sebaik-baiknya. Betapa tidak, tanpa mempedulikan hal tersebut, seseorang akan tertinggal jauh ke belakang dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan. Selain itu, kemampuan menguasai dan menggunakan perangkat teknologi dapat terhindar dari upaya-upaya jahat yang dapat merugikan dirinya, seperti penipuan, pemerkosaan, penganiayaan, dan sebagainya."

a) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk kajian yang setara berdasarkan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

b) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" atau video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang setara berisikan penjelasan tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, untuk dapat mengetahui keberhasilan proses mengamati materi kajian yang telah dilakukan peserta didik.

c) Setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sekaligus berfungsi melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika dan kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

d) Guru memberikan pengarahan, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya mencermati dan memahami kajian tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan.

e) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, dan melasanakan tugas:

Aktivitas 2

Dari kisah di atas, bagaimana pendapat kamu tentang manfaat yang dihasilkan dari kemajuan teknologi. Apakah teknologi yang modern dan canggih dapat mempermudah kehidupan manusia? Apa saja manfaat lain dari kemajuan teknologi? Tuliskan pula dampak negatif yang ditimbulkan dari kemajuan dalam bidang teknologi tersebut! Tuliskan komentar kamu dalam ruang komentar yang telah disediakan!

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan. Oleh karena itulah, pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan yang merupakan cermin kepribadian tangguh dan mulia, yang bermanfaat, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Guru memfasilitasi materi kajian, memahami makna menuntut ilmu dan keutamaannya kemudian meminta.

1. Kewajiban Menuntut Ilmu
2. Hukum Menuntut Ilmu
   a. Fardu Kifayah

      Hukum menuntut ilmu fardu kifayah berlaku untuk ilmu-ilmu yang harus ada di kalangan umat Islam sebagaimana juga dimiliki dan dikuasai golongan kafir, seperti ilmu kedokteran, perindustrian, ilmu falaq, ilmu eksakta, serta ilmu-ilmu lainnya.

   b. Fardu 'Ain

      Hukum mencari ilmu menjadi fardu 'ain jika ilmu itu tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim dan muslimah dalam segala situasi dan kondisi, seperti ilmu mengenal Allah Swt. dengan segala sifat-Nya, ilmu tentang tatacara beribadah, dan sebagainya.
3. Keutamaan Orang yang Menuntut Ilmu
   a. Diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.
   b. Diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti.

c. Merupakan sedekah yangg paling utama.
d. Lebih utama dari pada seorang ahli ibadah.
e. Lebih utama dari śalat seribu raka'at
f. Diberikan pahala seperti pahala orang yang sedang berjihad di jalan Allah.
g. Dinaungi oleh malaikat pembawa rahmat dan dimudahkan menuju surga.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan melaksanakan tugas:

Aktivitas 3

Kemukakan beberapa argumentasimu, mengapa umat Islam saat ini jauh tertinggal dengan umat yang beragama lain, padahal dahulu mereka belajar dari Islam? Bagaimana solusinya agar umat Islam kembali menguasai ilmu pengetahuan seperta masa lalu?

A. Ayat-Ayat *al-Qur'ān* tentang Ilmu Pengetahuan

Q.S. At-Taubah/9: 122, lafal ayat dan artinya.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan melasanakan tugas:

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil, dan hafalkan artinya!
2. Carilah ayat lain yangberkaitan dengan ilmu pengetahuan!

a. Hukum *Tajwīd*.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan melasanakan tugas:

Aktivitas 4

Coba anda identifikasi hukum *tajwīd* yang ada pada ayat di atas sebagaimana contoh yang ada di dalam tabel!

b. Isi

Dalam ayat ini, Allah Swt. menerangkan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, jika peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan

sebagian lagi bertekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam supaya ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan

B. Hadis tentang Mencari Ilmu dan Keutamaannya

1. Hadis dari Anas bin Malik ra dan Abi Hurairah r.a.

   Artinya: "Dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw.. bersabda: "Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah Swt. akan memudahkan baginya jalan ke surga." (H.R. Ahmad).

   Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan melasanakan tugas:

Aktivitas 5

1. Hafalkan hadis dengan artinya! Lakukan dengan cara berpasangan kemudian menghafal bergantian, setelah hafal, setorkan kepada guru hasil hafalan anda!
2. Carilah hadis lain tentang menuntut ilmu!

Guru memfasilitasi peserta didik untuk mencermati pesan-pesan mulia,

Anak dari Batu

Sebelum menjadi ulama besar yang sangat produktif dalam menghasilkan berbagai karya, Ibnu Hajar saat masih menunutut ilmu terkenal sebagai seorang anak yang bodoh dan bebal. Ia pernah merasa putus asa dan lari dari tempat ia belajar karena merasa sangat tidak paham dengan ilmu yang diberikan guru kepadanya. Semakin ia di beri penjelasan, maka semakin ia tidak mengerti maksudnya. Waktunya lebih banyak untuk menyendiri dan merenung di pinggir sungai. Pada saat merenung, mendadak ia tersentak oleh tetesan air pada batu yang didudukinya itu. Ternyata pada satu sisi batu di mana air tersebut menetes, terlihat ada lubang di sana. Dari situ kemudian tumbuh lagi semangatnya untuk belajar, karena ia berkeyakinan jika batu saja dapat berlubang oleh tetsan air, tentu hati manusia yang lunak akan tertembus pula oleh siraman ilmu pengetahuan.

Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan melasanakan tugas:

Aktivitas 6

Coba anda kemukakan, pelajaran apa yang dapat anda pelajari dari kisah di atas!

Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menekankan makna isi *Q.S. at-Taubah/9:122* serta hadis terkait, sebagai dasar kajian pemahaman nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan yang merupakan cermin kepribadian mulia, yang dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, kemudian menerapkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a. Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Memperkaya Khazanah" tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) tersebut, kemudian menjadikannya sebagai bahan penanaman dan proses pembentukan penanaman pemahaman dan analisis penghayatan dan pengamalan ajaran agama peserta didik berdasarkan tema kajian.

b. Berdasarkan wacana atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) tersebut, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menanggapi dan menambahkan, yang dikembangkan ke dalam perediskusian.

c. Guru mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami tjuan dan manfaat nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan.

d. Guru meminta peserta didik mempresentasikan, mendemonstrasikan dan menyimulasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi pengembangan pemikiran dan penjelasan sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman dan analisis, terkait dengan tujuan dan hikmah nikmatnya mencari ilmu dan indahnya

berbagi pengetahuan yang merupakan cermin kepribadian yang tangguh dan mulia sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

e. Guru memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan.

f. Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

g. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan sebagai cermin kepribadian yang mulia.

h. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan, kesimpulan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan. Yang merupakan cermin kepribadian yang tangguh dan mulia, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Guru memfasilitasi peserta didik, bahan kajian perilaku yang mencerminkan sikap memahami *QS. at-Taubah/9: 122*, di antaranya tergambar dalam aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Jadilah orang yang berilmu (pandai), sehingga dengan ilmu yang dimiliki seorang muslim bisa mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang-orang yang ada disekitarnya. Dan dengan demikian kebodohan yang ada dilingkungannya bisa terkikis habis dan berubah menjadi masyarakat yang beradab dan memiliki wawasan yang luas.

2. Jika tidak bisa menjadi orang pandai yang mengajarkan ilmunya kepada umat manusia, jadilah sebagai orang yang mau belajar dari lingkungan sekitar dan dari orang-orang pandai

3. Jika tidak bisa menjadi orang yang belajar, jadilah sebagai orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Setidaknya jika kita mau mendengarkan ilmu pengetahun kita bisa mengambil hikmah dari apa yang kita dengar.

4. Jika menjadi pendengar juga masih tidak bisa, maka jadilah sebagai orang yang menyukai ilmu pengetahun, diantaranya dengan cara membantu dan memuliakan orang-orang yang berilmu, memfasilitasi aktivitas keilmuan seperti menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengajian dan lain-lain.
5. Janganlah menjadi orang yang kelima, yaitu yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Jika diantara kita memilih yang kelima ini akan menjadi orang yang celaka.

Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menekankan makna isi *Q.S. at-Taubah/9:122* serta hadis terkait, sebagai dasar kajian pembentukan dan pengembangan perilaku peserta didik dalam menerapkan kajian nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan yang merupakan cermin kepribadian yang tangguh dan mulia, yang dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, kemudian menerapkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran.

a. Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, yang merupakan cermin kepribadian yang tangguh dan mulia, melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT.
b. Menampilkan contoh perilaku senantiasa menerapkan perilaku nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan yang merupakan cermin kepribadian yang tangguh dan mulia, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kewajiban menuntut ilmu, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
c. Di dalam pelaksanaannya, guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi, dan simulasi peserta didik yang berlangsung.
d. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi, dan simulasi sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan perilaku senantiasa menerapkan nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan yang merupakan cermin kepribadian yang tangguh dan mulia.
e. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi, dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung:

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, baik di rumah, di sekolah dan maupun di masyarakat.
2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).
3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif.
4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini.

A. Uji Pemahaman

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ
لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ ﴿١٢٢﴾

<table>
<tr><th>Aspek yang dinilai</th><th>Indikator kemampuan</th><th>Nilai</th><th>Paraf Guru</th></tr>
<tr><td rowspan="6">• Kelancaran dalam membaca ayat al-Qur’ān dan hadis
• Tajwīd
• Makhraj</td><td>• Membaca dengan lancar
• Tidak melakukan kesalahan tajwīd dan makhraj</td><td>100</td><td></td></tr>
<tr><td>• Membaca dengan lancar
• Melakukan 1-5 kesalahan tajwīd dan makhraj</td><td>90</td><td></td></tr>
<tr><td>• Melakukan 6-10 kesalahan tajwīd dan mahraj</td><td>80</td><td></td></tr>
<tr><td>• Melakukan 11-15 kesalahan tajwīd dan makhraj</td><td>70</td><td></td></tr>
<tr><td>• Melakukan 16-20 kesalahan tajwīd dan makhraj</td><td>60</td><td></td></tr>
<tr><td>• Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwīd dan makhraj</td><td>50</td><td></td></tr>
</table>

B. Refleksi

Berilah tanda “cek” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia !

<table>
<tr><th rowspan="3">No</th><th rowspan="3">Pernyataan</th><th colspan="4">Kebiasaan</th></tr>
<tr><th>Selalu</th><th>Sering</th><th>Jarang</th><th>Tidak pernah</th></tr>
<tr><th>Skor 4</th><th>Skor 3</th><th>Skor 2</th><th>Skor 1</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Saat berkeinginan untuk terus belajar.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Saya belajar setiap hari di rumah.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Saya aktif di organisasi yang ada di sekolah.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Saya senang jika belajar dengan teman sekelas.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

5	Saya membaca *al-Qur'ān* di rumah.				
6	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah.				
7	Saya menghormati semua guru .				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9	Saya bertanya kepada teman tentang pelajaran yang belum dipahami.				
10	Saya mengaji di rumah.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

C. Membaca dengan tartil *Q.S. at-Taubah/9:122*.

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai				Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai : 1. *Tajwīd* Skor 25 ⇨100
2. Kelancaran Skor 25 ⇨100
3. Artinya Skor 25 ⇨100
4. Isi Skor 25 ⇨100
Skor Maksimal 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) *Tajwīd*
   a) Jika peserta didik dapat menyebutkan lebih dari 5 contoh hukum *tajwīd Q.S. at-Taubah/9:122*, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 contoh hukum *tajwīd* pada *Q.S. at-Taubah/9:122*, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 contoh hukum *tajwīd* pada *Q.S. at-Taubah/9:122*, skor 50.

d) Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 contoh hukum *tajwīd* pada *Q.S. at-Taubah/9:122*, skor 25

2) Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan lancar dan tartil, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan lancar dan kurang tartil, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. at-Taubah/9:122* kurang lancar dan kurang tartil, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak lancar membaca *Q.S. at-Taubah/9:122*, skor 25.

3) Arti

a) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan benar dan sempurna, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat mengartikan Q *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan tidak benar, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan *Q.S. at-Taubah/9:122*, skor 25.

4) Isi

(a) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan benar dan sempurna, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. at-Taubah/9:122* dengan tidak benar, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan isi *Q.S. at-Taubah/9:122*, skor 25.

D. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan.

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Informasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
   c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
   d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Diskusi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/resume
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 50.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 25.

No.	Nama Peserta Didik	Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi yang telah disiapkan pada pengembangan materi "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan". Peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru, berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengembangan penerapan perilaku, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan, karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator dan pembimbing, agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam menerapkan perilaku menuntut ilmu.

Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan Itbagi seorang guru perlu dilakukan, agar perserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas penghayatan dan pengamalan menuntut ilmu, dapat diperoleh dengan baik dan benar. Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan tersebut.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai pemahaman kajian dan penerapan menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait, guru menjelaskan kembali materi tentang, membaca dan memahami Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis.Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait, dan kemudian guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami, menerapkan dan mengamalkan *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait, sebagai dasar kajian "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan".

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku semangat menuntut ilmu, melalui pemahaman dan pengamalan *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat

mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Taubah/9:122* dan hadis terkait, terkait dengan materi, "Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan".

BAB 12

Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas Dan Zina

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam

2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* serta hadis yangterkait.

3.3 Menganalisis *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

4.2.1 Membaca dan memahami *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* sesuai dengan kaidah *tajwīd* dan makhrajul huruf.

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan lancar.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Membaca *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
b. Menyebutkan arti *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.
c. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
d. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan baik dan lancar.
e. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.
f. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan lancar.
g. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

D. Pengembangan Materi

Pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya, dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina yang dapat dipahaminya dengan baik dan benar. Pengembangan materi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina tersebut antara lain:

a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
b. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.
c. Membacakan sari tilawah tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zinadengan nada yang khidmad, menarik dan indah, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.
d. Meneliti makna larangan pergaulan bebas dan perbuatan zinadengan menggunakan IT, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.

e. Memberikan tambahan bacaan ayat *Al-Qur'ān* dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang memelihara diri dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Sebagai bahan pengayaan, penerapan perilaku "Menjaga martabat manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina" sebagaimana yang terdapat dalam, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*, perlu dilakukan dengan baik, benar dan berkelanjutan, agar peserta didik benar-benar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, bahkan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Proses penerapan perilaku mulia, khususnya dalam hal mampu menerapkan perilaku menjauhi larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina ini dapat berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Pengembangan materi perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina tersebut antara lain:

a. Menjelaskan makna isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menggunakan IT
b. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik danlancar.
c. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang , *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*, sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , dengan menggunakan IT.
d. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan , *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
e. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat *al-Qur'ān* dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

E. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan tadarus: membaca *al-Qur'ān* surah pendek pilihan atau ayat hafalan yang sudah dipelajari; dengan lancar dan benar (atau surat yang sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), *śalat ḍuḥā'* (atau *śalat sunnah* lainnya, jika memungkinkan, sebagai modifikasi pembukaan pembelajaran, guna pembentukan sikap dan perilaku peserta didik) secara bersama-sama (berjama'ah).
2) Memperhatikan kesiapan, semangat dan kelengkapan peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan mengorganisir kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, berdasarkan metode dan model pembelajaran.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari materi pembelajaran, yaitu: "Menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina".
4) Model pengajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini adalah, puzzle, tutor sebaya, mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* dengan menggunakan metode drill (latihan dengan mengulang-ulang bacaan).

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi "Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina".

1) Membuka Relung Hati

Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi dengan menyajikan kajian "Membuka Relung Hati" yang terdapat pada setiap awal bab penyajian buku peserta didik. Dalam hal ini guru memfasilitasi peserta didik bahan kajian, "Upaya meregenerasi manusia melalui pernikahan, merupakan tata kehidupan yang berlangsung secara baik, benar, terhormat dan bermartabat. Dari sinilah agama Islam melarang segala bentuk hubungan seksual yang tidak dilakukan secara sah dan benar sesuai syari'at Islam, yang dikatakan dengan perbatan zina. Selain melanggar aturan agama, perbuatan zina juga tidak sesuai dengan posisi manusia sebagai makhluk yang bermartabat

dan terhormat. Bahkan perzinaan oleh agama-agama samawi dianggap sebagai salah satu bentuk kejahatan terbesar dan terkotor terhadap nilai-nilai kemanusiaan, sekaligus pangkal timbulnya kehancuran bagi sendi-sendi kemasyarakatan."

a) Guru memfasilitasi bahan kajian ini, sebagai proses pengamatan yang dapat dijadikan sebagai dasar dan awal pembentukan dan penguatan penghayatan dan pengamalan agama peserta didik.

b) "Membuka Relung Hati" ini, dapat pula dikembangkan melalui penayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif.

c) Peserta didik secara individu maupun klasikal diminta untuk melihat dan mencermati kajian "Membuka Relung Hati" tentang Menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina atau melalui tayangan video, film, gambar, cerita, atau guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) tersebut, kemudian agar menjadi proses pengamatan yang dapat dijadikan sebagai dasar dan awal pembentukan dan penguatan penghayatan dan pengamalan agama peserta didik, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya, menanggapi, menambahkan dan menyimpulkan.

d) Berdasarkan bahan kajian atau tayangan video, film, gambar, cerita, atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, serta hasil pertanyaan, tanggapan, penambahan penjelasan dan kesimpulan peserta didik, guru memberikan penguatan, penjelasan dan kesimpulan, agar proses mencermati baik secara individu ataupun klasikal sebagai bahan penanaman pemahaman dan proses pembentukan penghayatan dan pengamalan ajaran agama peserta didik, berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

e) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 1

Coba anda kemukakan dampak-dampak negatif yang ditimbulkan akibat perbuatan zina atau pergaulan bebas selain dosa besar dengan azab Allah yang menantinya? Kemudian bagaimana upaya pencegahannya!

2) **Mengkritisi Sekitar Kita**

a) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" berdasarkan kajian yang terdapat pada buku peserta didik, yang merupakan kajian fenomena sosial yang timbul dan berkembang, terkait dengan masalah "Menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina".

b) Guru memfasilitasi peserta didik dengan wacana, "perbuatan zina dianggap sebagai perbuatan yang sangat memalukan, menjijikan, sekaligus nista di dalam peradaban manusia. Banyak orang yang telah meraih kesuksesan hidup, baik sebagai pejabat negara, pengusaha, politisi, bahkan publik figur seperti aktris atau musisi yang karirnya hancur berantakan karena perbuatan nista yang dilakukannya. Perbuatan tersebut telah meluluhlantahkan karir yang selama ini mereka raih dengan susah payah. Untuk itu diperlukan kehati-hatian dalam bergaul agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan zina. Mendekatinya saja dilarang, apalagi melakukannya".

c) Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Mengkritisi Sekitar Kita" dalam bentuk tayangan video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, terkait dengan penjelasan tentang menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina.

d) Guru memfasilitasi setiap peserta didik atau wakil kelompok mengajukan pertanyaan, dan tanggapan yang telah dipersiapkan, peserta didik atau kelompok lain menjawab pertanyaan dan tanggapan yang berkembang, agar berfungsi untuk melahirkan berpikir kritis dan membangun dinamika, serta kreativitas proses pembelajaran dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik.

e) Guru memberikan bimbingan, penguatan dan penjelasan dari pertanyaan dan tanggapan peserta didik yang berkembang, agar lebih logis, terinci, dan sistematis terkait dengan pertanyaan, tanggapan peserta didik, untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa sosial peserta didik dalam memahami kajian tentang menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berlangsung secara lengkap, baik dan benar.

f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 2

Setelah mengetahui fakta di atas, coba anda analisis kemudian kemukakan apa saja yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan zina!

3) Memperkaya Khazanah

Dalam kajian "Memperkaya Khazanah", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menemukan dan melahirkan analisis kajian menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina. Oleh karena itulah pada proses pembelajaran materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas pemahaman menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina yang merupakan cermin kepribadian dan kesucian diri, yang bermanfaat, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami dan menganalisis makna larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Pergaulan bebas yang dimaksud pada bagian ini adalah pergaulan yang tidak dibatasi oleh aturan agama maupun susila. Salah satu dampak negatif dari pergaulan bebas adalah perilaku yang sangat dilarang oleh agama Islam, yaitu zina. Hal inilah yang menjadi fokus bahasan pada bagian ini.

   1. Pengertian Zina
   2. Hukum Zina
   3. Kategori Zina

      Perbuatan zina dikategorikan menjadi duabagian, yaitu:

      a. Zina Muh}s}an, yaitu pezina sudah balig, berakal, merdeka, sudah pernah menikah. Hukuman terhadap zina muhsan adalah didera seratus kali dan rajam (dilempari dengan batu sederhana sampai meninggal).

      b. Zina Gairu Muh}s}an, yaitu pezina masih lajang, belum pernah menikah. Hukumannya adalah didera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun.

   4. Hukuman bagi Pezina
   5. Hukuman bagi yang Menuduh Zina (Qazaf)

Di antara dampak negatif zina adalah sebagai berikut :

1. Mendapat laknat dari Allah swt. dan rasul-Nya.
2. Dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat.
3. Nasab menjadi tidak jelas.
4. Anak hasil zina tidak bisa dinasabkan kepada bapaknya.
5. Anak hasil zina tidak berhak mendapat warisan.

Ayat-ayat *al-Qur'ān* dan Hadis tentang Larangan Mendekati Zina

1. Q.S. Al-Isra'/17: 32
   a. Lafal Ayat dan Artinya.

"Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk."

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 3

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah *tajwīd*!
2. Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan teman anda secara bergantian!

b. Hukum *Tajwīd*

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 4

Carilah hukum *tajwīd* pada ayat di atas seperti pada contoh yang ada dalam tabel!

c. Isi

Secara umum Q.S. al-Isra'/17: 32 mengandung larangan mendekati zina serta penegasan bahwa zina merupakan perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.

Imam Sayutḥi dalam kitabnya al-Jami' al-Kabir menuliskan bahwa perbuatan zina dapat mengakibatkan 3 dampak

negatif menimpa pada saat di dunia dan 3 dampak lagi akan ditimpakan kelak di akhirat.

1) Dampak di dunia
   a) Menghilangkan wibawa.
   b) Mengakibatkan kefakiran,
   c) Mengurangi umur.
2) Dampak yang akan dijatuhkan di akhirat :
   a) Mendapat murka dari Allah Swt.
   b) Hisab yang jelek (banyak dosa)
   c) Siksaan di neraka.

2. Q.S. an-Nur/24: 2.
   a. Lafal Ayat dan Artinya kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 5

1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah *tajwīd*!
2. Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan teman anda secara bergantian

b. Hukum *Tajwīd*

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 6

Carilah hukum *tajwīd* pada ayat di atas seperti pada contoh yang ada dalam tabel!

c. Isi

Isi Q.S. An-Nur/24: 2 adalah :

1) Perintah Allah Swt. untuk mendera pezina perempuan dan pezina laki-laki masing-masing seratus kali.
2) Orang yang beriman dilarang berbelas kasihan kepada keduanya untuk melaksanakan hukum Allah Swt.
3) Pelaksanaan hukuman tersebut disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 7

Carilah ayat *al-Qur'ān* selain kedua ayat di atas yang mengandung larangan melakukan perbuatan zina. Kemudian tulis ke dalam kertas atau buku latihan!

3. Hadis tentang Larangan Mendekati Zina

   "Barangsiapa beriman kepada Allah Swt. dan hari akhir maka janganlah berdua-duaan dengan wanita yang tidak bersama mahramnya karena yang ketiga adalah setan." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 8

1. Bacalah hadis di atas dengan benar!
2. Hafalkan hadis di atas berikut artinya. Lakukan secara secara bergantian!
3. Carilah hadis Rasulullah saw. selain hadis di atas yang berisi larangan berbuat zina. Cari di kitab Sahih Bukhari atau Sahih Muslim!

Guru memfasilitasi peserta didik untuk mencermati, pesan-pesan mulia tentang,

Pentingnya Akhlak Wanita

Islam adalah agama yang sangat menghormati kaum wanita. Wanita merupakan tiang kekuatan suatu bangsa. Mulianya wanita dalam Islam, sehingga terdapat satu surah dalam *Al-Qur'ān* yang dinamakan surah wanita (surah an-Nisa) dan surah Maryam. Selain itu, dalam *Al-Qur'ān* banyak diceritakan kisah-kisah wanita salehah seperti Ratu Balqis, Siti Hawa, Siti Khadijah, dan Siti Aisyah, serta beberapa wanita salehah lainnya. Islam mengakui hak-hak wanita untuk mewarnai kehidupan mereka seperti memilih calon suami, memiliki harta, mengurus bisnis, hidup berkeluarga, kebebasan berpendapat, dan lain sebagainya. Islam juga memberikan peluang sepenuhnya kepada wanita untuk menuntut ilmu, memiliki kecerdasan akal, dan berpolitik.

Aktivitas 9

Dari kisah Nabi Ibrahim a.s. di atas, banyak pelajaran yang kita ambil. Kemukakan apa saja hikmah yang terkandung di dalamnya! Dan merealisasikan keimanan kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari!

b. Agar peserta didik dapat lebih kreatif dalam memahami dan menganalisis, menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan berdasarkan isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan:

(1) Mengarahkan dan mengendalikan diskusi dengan, menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mengatur, mengendalikan dan menemukan penjelasan lebih rinci dalam memahami tujuan dan manfaat menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.

(2) Guru meminta peserta didik menyampaikan, mengemukakan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang macam-macam temuan, identifikasi dan pengembangan pemikiran penjelasan, sehingga lebih mendapatkan penguatan terhadap pemahaman, terkait dengan ketentuan dan tujuan menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

(3) Memotivasi kelompok lainnya untuk memperhatikan, menyimak dan memberikan tanggapan.

(4) Didalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas pembelajaran dan diskusi peserta didik yang berlangsung.

(5) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi, hasil presentasi sehingga lebih aplikatif dalam memahami menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai cermin kepribadian dan keindahan diri.

(6) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan diskusi yang dilakukan peserta didik.

c. Untuk pencapaian tujuan pembelajaran, dalam hal mendemonstrasikan bacaan dan hafalan, guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan metode drill, agar pengulangan proses bacaan menuju pada penghafalan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dapat terkontrol dan terpenuhi, atau dapat pula melalui penerapan pembelajaran tutor sebaya.

d. Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok dapat mendemonstrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

e. Guru menilai proses pendemonstrasian bacaan dan hafalan yang berlangsung.

4) Menerapkan Perilaku Mulia

Dalam kajian "Menerapkan Perilaku Mulia", guru memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mampu melahirkan perilaku senantiasa menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina. Hal ini akan dapat lebih berhasil dan terjadi, jika guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan hikmah dan keteladanan. Oleh karena itulah pada pengembangan materi ini, guru sangat diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengakses beragam sumber belajar yang mengantarkan perserta didik menemukan nilai-nilai dan kualitas perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, yang kemudian dapat diterapkannya dengan baik dan benar di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain:

a) Guru memfasilitasi bahan kajian, perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, merupakan salah satu akhlak yang sangat penting dalam Islam, karena merupakan cermin kepribadian dan kesucian diri seseorang. Pernerapan perilaku tersebut dalam pergaulan sehari-hari di antaranya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   1) Menjaga pergaulan yang sehat.
   2) Menjaga aurat.
   3) Menjaga pandangan.
   4) Menjaga kehormatan.
   5) Meningkatkan aktivitas dan rajin berpuasa.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menjawab, menanggapi, melakukan, mengerjakan tugas:

Aktivitas 10

Diskusikan dengan temamnu, perilaku saja selain yang disebutkan di atas, yang dapat menghindari diri anda dari pergaulan bebas yang dapat menyebabkan perzinaan! Jelaskan mengapa demikian!

Guru dapat mengembangkan bahan kajian yang terdapat pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia" dalam bentuk video, film, gambar, cerita atau dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat (*media by design*) yang berisikan penjelasan tentang nilai-nilai dan kualitas perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, sebagai kajian yang setara, atau yang lebih kreatif dan inovatif, sebagai dasar dari penanaman dan penerapan perilaku mulia, kemudian mengembangkannya ke dalam langkah-langkah pembelajaran:

a) Meneliti secara lebih mendalam bentuk dan contoh perilaku nilai-nilai dan kualitas perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, melalui sumber-sumber belajar lainnya baik cetak maupun elektronik, atau dengan menggunakan IT,
b) Menampilkan contoh perilaku senantiasa menerapkan nilai-nilai dan kualitas perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan tambahan bacaan ayat *Al-Qur'ān* dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang larangan melakukan pergaulan bebas dan perbuatan zina, melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.
c) Didalam pelaksanaannya guru langsung menilai semua aktivitas presentasi, demonstrasi dan simulasi peserta didik yang berlangsung.
d) Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi, demonstrasi dan simulasi, sehingga lebih aplikatif dalam menerapkan nilai-nilai dan kualitas perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, sebagai sumber kemuliaan diri.
e) Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan sekaligus hasil penilaian berdasarkan proses perkembangan presentasi, demonstrasi dan simulasi yang dilakukan peserta didik.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, dan melakukan penilaian dari proses komunikasi yang berkembang. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi semua rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung:

1) Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom 'rangkuman', serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, baik di rumah, sekolah dan maupun masyarakat.
2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut pada kolom "Menerapkan Perilaku Mulia", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'sering', 'selalu', 'jarang', 'tidak pernah' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi).
3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, melakukan kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif.
4) Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian berdasarkan sajian evaluasi yang terdapat pada buku peserta didik, berupa Uji Pemahaman, Uji Penerapan dan Refleksi, serta melakukan pengembangan penilaian sebagaimana contoh di bawah ini:

A. Uji Pemahaman ayat

1. Mempraktikan bacaan Q.S. al-Isra/17 : 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰٓ إِنَّهُۥ كَانَ فَاحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ٣٢

No.	Nama peserta didik	Tartil	Cukup Tartil	Kurang Tartil	Tidak Tartil
1.					
Dst.					

2. Mempraktikan bacaan Q.S. an-Nur/ : 24

ٱلزَّانِيَةُ وَٱلزَّانِي فَٱجْلِدُوا۟ كُلَّ وَٰحِدٍ مِّنْهُمَا مِا۟ئَةَ جَلْدَةٍ ۖ وَلَا تَأْخُذْكُم بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ ٱللَّهِ
إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ ۖ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَآئِفَةٌ مِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٢

No.	Nama peserta didik	Tartil	Cukup Tartil	Kurang Tartil	Tidak Tartil
1.					
Dst.					

Skala nilai:

Tartil	: 91 – 100	Kurang tartil	: 71 – 80
Cukup tartil	: 81 – 90	Tidak tartil	: 61 – 70

B. Uji Pemahaman isi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian zina!
2. Apakah hukuman bagi orang yang berzina ?
3. Apakah dampak negatif dari pergaulan bebas ?
4. Sebutkan contoh-contoh nyata dari bentuk pergaulan bebas saat ini !
5. Bagaimana cara menghindari zina bagi remaja dan kawula muda ?

C. Refleksi

Berilah tanda "cek" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Merokok				
2	Mengujungi klub malam				
3	Mengikuti geng motor				
4	Begadang				
5	Melihat pornografi				
		Skor 4	**Skor 3**	**Skor 2**	**Skor 1**
6	*Śalat* lima waktu				
7	Puasa sunnah				
8	Olah raga				
9	Membaca *al-Qur'ān*				
10	Ekstrakurikuler				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

D. Membaca dengan tartil

Rubrik penilaiannya adalah:

1) *Tajwīd*
   a) Jika peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan lebih dari lima skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 hukum bacaan   skor 90.
   c) Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 hukum bacaan skor 85.
   d) Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 hukum bacaan   skor 75.

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Tajw^{3}d			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Kelancaran
   a) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan lancar dan tartil skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan lancar dan kurang tartil skor 85.
   c) Jika peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* kurang lancar dan kurang tartil skor 75.
   d) Jika peserta didik tidak dapat membaca *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* skor 0.

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kelancaran			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Arti
   a) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan benar dan sempurna skor 100
   b) Jika peserta didik dapat mengartikan Q .S. al-Isra'/ 17: 32 dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan benar dan kurang sempurna skor 85
   c) Jika peserta didik dapat mengartikan Q .S. al-Isra'/ 17: 32 dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tidak benar   skor 70 atau sesuai dengan KKM
   d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q .S. al-Isra'/ 17: 32 dan *Q.S. an-Nūr/24:2* skor 0.

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Arti			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

4) Isi
   a) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan benar dan sempurna skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dengan benar dan kurang sempurna skor 85.
   c) Jika peserta didik dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tidak benar skor 75.
   d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* skor 0.

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Isi			T	TT	R	P
1.								
Dst.								

E. Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna skor 85.
   c) Jika kelompok tersebut memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap skor 75.

No.	Nama peserta didik	Kejelasan dan kerapian informasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 85.
   c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 75.

No.	Nama peserta didik	Keaktifan dalam diskusi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume sangat jelas dan rapi skor 100.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume jelas dan rapi skor 90.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume sangat jelas dan kurang rapi skor 80.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume kurang jelas dan tidak rapi skor 75.

No.	Nama peserta didik	Kejelasan dan ke dalaman informasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	P
1.								
Dst.								

Saran

Guru dapat mengembangkan dan menetapkan nilai setiap skor yang diperoleh peserta didik.

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi (poin 4). Kemudian Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Guru dapat melakukan pengembangan penilaian pada berbagai macam bentuk penugasan aktiitas perilaku peserta didik, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dengan tartil *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* guru menjelaskan kembali materi tentang "Membaca dan memahami *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan kajian, larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2* dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal dan memahami peserta didik, terkait dengan materi menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*. guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, *Q.S. al-Isrā'/17:32* dan *Q.S. an-Nūr/24:2*.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. (2001). Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Cet. 12. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ahma.Nurwadjah. (2007). Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan. Bandung: Marja

Barnawi dan Arifin, M, (2012), Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter, Cet.1, AR-RUZZ MEDIA, Sleman, Jogjakarta.

B. Uno. Hamzah. (2006). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Campbell, Linda, Campbell, Bruce and Dickinson, Dee, (2004), Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegensies, Penerjemah: Tim Intuisi, Intuisi Press, Depok.

Chotib, Munif, (2012), Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia, Cet. XIV, PT, Mizan Pustaka, Bandung.

Departemen Agama RI. (2007). Standar Isi & Standar Kelulusan Pendidikan Agama Islam SMA/SMK, Jakarta: Direktorat PAIS.

Departemen Agama RI. (2007). Pedoman Kurikulum PAI SMA/SMK, Jakarta: Direktorat PAIS

Departemen Pendidikan Nasional Direktotat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, (2005), Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

Gagnonn Jr, George. W & Collai Michelle, (2001), Designing for Learning, Six Elemens in Constructivist Classroom, Corwin Press, Inc, A Sage Publications Company, Thousands Oaks, California.

Hafiz. Abdul dkk. (1998). Manhājul Tarbiyah al-Nabawiyah li al-Ţifl, Terj. oleh Kuswandani, dkk, Mendidik Anak Bersama Rasulullah. Jakarta: Al Bayan

Hamalik. Oemar. (2003). Proses Belajar Mengajar. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Harnowo. (2001). Mengikat Makna. Bandung: Kaifa.

Harijanto. (2006). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Johnson, Elaine.B, (2010), CTLContextual Teaching & Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyik dan Bermakna, Cet.1, Kaifa, Bandung.

Lynn Hamilton, Mary, (1998), Reconceptualizing Teaching Practice, Self-study in Teacher Education, Cet. 1, Falmer Press, Graphic Craft, Typesetters Ltd, Hong Kong.

Muhaimin, et.al. (1993). Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya. Bandung: Trigenda Karya.

Nawawi, Hadari. (1989). Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas. Cet. 3. Jakarta: CV Haji Masagung.

Nurdin, Syafrudin. (2005). Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Quantum Teaching.

Pribadi, Benny. A, (2009), Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Model Desain Sistem Pembelajaran, Cet. 1, Dian Rakyat, Jakarta.

Rasyad, Aminuddin, (2006), Teori Belajar dan Pembelajaran, UHAMKA PRESS dan YAYASAN PEP-EX 8,CET KE 5, Jakarta.

Rohani, Ahmad. (1997)..Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Rosyada, Dede. (2004). Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.

Rusman, (2012), Seri Manajemen Sekolah Berrmutu, Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru, PT Rajafindo Persada, Depok.

Sabri, Ahmad. (2005). Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Jakarta: Quantum Teaching.

Sapa'at, Asep, (2011), Pendidikan Humanis, Inspirasi dari Sekolah Unggul bebas biaya, Dompet Dhuafa, Jakarta.

Sa'ud. Udin Saefudin dkk.. (2006), Perencanaa Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Shaleh, Abdul Rahman. (2005). Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Silberman, Mel, (2009), Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif, Cet. 6, Pustaka Insan Madani dan YAPPENDIS, Yogyakarta.

Slameto. (1988). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Suparman, Atwi. (2001). Desain Instruksional. Jakarta: PAU-PPAI, Ditjen Dikti Departemen Pendidikan nasional.

Suparno, A. Suhaenah, (2001), Membangun Kompetensi Belajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Sutrisno. (2005). Revolusi Pendidikan di Indonesia, Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Thoha, M.Gholib. (2003). Teknik Evaluasi Pendidikan. Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

The Liang Gie. (2002). Cara Belajar yang Efisien. Jilid 1, Edisi Kelima. Yogyakarta: PUBIB.

Usman, Mohammad Uzer. (2005). Menjadi Guru Profesional. Cet.17. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal.97-102;

Zaini, Hisyam, Munthe, Bermawy, dan Ayu Aryani Sekar, Strategy Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi, Cet.1, CTSD Center For Teaching Staff Development, IAIN Sunan Kali Jaga, Jogjakarta.

Glosarium

Aib	:	Malu; cela; noda; salah; keliru.
Afektif	:	Kemampuan untuk memilih suatu tindakan dalam menghadapi situasi yang bersifat spesifik.
Akhlak	:	Budi pekerti; kelakuan.
Al-Qur'ān	:	*Kitab* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dalam Arab, yang sampai kepada kita secara *mutawattir*, dimulai dengan surah *al-Fātiḥah* dan diakhiri dengan surah *an-Nās*, membacanya berfungsi sebagai ibadah, dan merupakan *mu'jizat* terbesar Nabi Muhammad saw.
'Amaliyah	:	Berkaitan dengan amal, amal perbuatan
Amal jariah	:	Perbuatan baik untuk kepentingan masyarakat (umum) yang dilakukan terus-menerus dan tanpa pamrih; perbuatan sosial.
Analisis	:	Kamampuan dalam mengurai konsep dan menjelaskan keterkaitas komponen yang terdapat didalamnya.
Analisis kebututuhan	:	Analisis yang dilakukan untuk mengetahui masalah kinerja yang sebenarnya sedang dihadapi okeh organisasi atau perusahaan. Masalah yang ditemukan dapat menggambarkan bentuk solusi yang diperlukan, yaitu pelatihan dan non pelatihan.
Analisis tugas	:	Analisis yang dilakukan terhadap prosedur pelaksanaan suatu tugas dan pekerjaan untuk memperoleh gambaran tentang kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan tersebut.
Analitis karakteristik siswa	:	Analisis yang dilakukan untuk lebih mengenal kemampuan dan potensi siswa yang akan berperan serta dalam program pembelajaran yang didesain.
Anṡār	:	Para pembantu perjuangan (sahabat) Nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Medinah setelah beliau hijrah dari Mekah ke Madinah
Anugerah	:	Pemberian atau ganjaran dari seseorang kepada orang lain; karunia dari Allah Swt.
Aplikasi	:	Kemampuan dalam menerapkan prinsip,aturan, konsep, dan pengetahuan yang telah dipelajari.
Al-Asmā'u al-Ḥusnā	:	Nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. yang berjumlah 99
Atheis	:	Orang yang tidak percaya akan adanya Tuhan.

Aurat	:	Bagian badan yang tidak boleh kelihatan (menurut hukum Islam).
Ażab	:	Siksa Allah yang diganjarkan kepada manusia yang melanggar larangan agama
Baiat	:	Pengucapan sumpah setia kepada imam (pemimpin)
Behavioristik	:	Teori belajar yang menekankan pada penting konsep keterkaitan antara stimulus dan respon dalam kegiatan pembelajaran.
Belajar	:	Proses alami yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan, dan perilaku seseorang.
Berhala	:	Patung dewa atau sesuatu yang didewakan yang disembah dan dipuja.
Dalil	:	Keterangan yang dijadikan bukti atau alasan suatu kebenaran (terutama berdasarkan ayat *al-Qur'ān* dan hadis).
Dermawanan	:	Pemurah hati; orang yang suka berderma (beramal, bersedekah).
Desain	:	Gambaran secara keseluruhan, struktur, kerangka atau outline, dan urutan atau sistematika kegiatan.
Desain sistem pembelajaran	:	Proses sistematik yang dilakukan dengan cara menerjemahkan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran menjadi rancangan yang dapat diimplementasikan dalam bahan dan aktivitas pembelajaran.
Doa	:	Permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Allah Swt.
Dosa	:	Perbuatan yang melanggar hukum Allah atau agama
Dera	:	Pukulan (dengan rotan, cemeti, dsb) sebagai hukuman.
Egois	:	Orang yang selalu mementingkan diri sendiri.
Eksploitasi	:	Pengusahaan; pendayagunaan; pemanfaatan untuk keuntungan sendiri; pengisapan; pemerasan (tenaga orang)
Etimologi	:	Cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan dalam bentuk dan makna.
Evaluasi	:	Proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan untuk menilai dan mengambil keputusan. Istilah ini juga digunakan untuk mendeskripsikan ranah kognitif tingkat tertinggi berupa kemampuan dalam memutuskan dan member nilai terhadap objek atau peristiwa.

Evaluasi formatif : Proses evaluasi untuk memperoleh informasi tentang keunggulan dan keterbatasan sebuah program dengan tujuan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan.

Evaluasi sumatif : Penilaian efektifitas dan efisiensi program utnuk menentukan kelanjutan penggunaan program.

Evaluasi lapangan : Uji coba program terhadap sekelompok besar calon pengguna program sebelum program tersebut digunakan dalam situasi pembelajran yang sesungguhnya.

Fana : Dapat rusak (hilang, mati); tidak kekal.

Fanatisme : Keyakinan (kepercayaan) yang terlalu kuat thd ajaran (politik, agama, dsb).

Farḍu 'ain : Kewajiban yang dibenakan kepada setiap individu, jika dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan mendapat dosa.

Farḍu kifāyah : Kewajiban yang dibebankan kepada kelompok, jika salah seorang atau sebagian dari kelompok tersebut telah mengerjakannya, maka orang yang tidak mengerjakan tidak mendapat dosa, tetapi jika tidak ada seorang pun yang mengerjakannya, maka seluruhnya terkena dosanya.

Fenomena : Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (spt fenomena alam); gejala; sesuatu yang luar biasa; keajaiban;

Fiktif : Bersifat fiksi; hanya terdapat dalam khayalan.

Fitnah : Perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (spt menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Gaib : Tidak kelihatan; tersembunyi; tidak nyata.

Gaya belajar : Kesukaan atau preferensi untuk melakukan suatu kegiatan belajar.

Gaya belajar aiditori : Kecenderungan untuk memelajari materi pelajaran melalui indera pendengaran.

Gaya belajar kinestetik : Kecenderungan melakukan proses belajar sambil melakukan suatu aktivitas.

Gaya belajar visual : Kecenderungan untuk memelajari pengetahuan dan ketrampilan melalui indera penglihatan.

Hadis : Segala yang bersumber kepada Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, maupun keinginan.

Ḥisab	:	Hitungan; perhitungan; perkiraan.
Ilham	:	Tanda-tanda yang menarik perhatian; petunjuk.
Individualis	:	Orang yang mementingkan diri sendiri; orang yang egois.
Jahiliah	:	Dari kata jahil atau jahlun (bahasa Arab) artinya bodoh atau kebodohan.
Jilbab	:	Kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada.
Jihad	:	Usaha dengan segala daya upaya untuk mencapai kebaikan; usaha sungguh-sungguh membela agama Islam dengan mengorbankan harta benda, jiwa, dan raga; perang suci melawan orang kafir untuk mempertahankan agama Islam;
Kabilah	:	Suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah
Kafilah	:	Rombongan berkendaraan (unta) di padang pasir; koningen.
Kālāmullah	:	Firman Allah dalam bentuk wahyu yang disampaikan kepada para nabi dan rasul-Nya melalui malaikat jibril.
Kalbu	:	Pangkal perasaan batin; hati yang suci (murni); hati.
Karakteristik siswa	:	Ciri atau sifat dan atribut yang melekat pada siswa yang menggambarkan kondisi siswa, misalnya kemampuan akademis yang telah dimiliki, gaya dan cara belajar, serta kondisi sosial ekonomi.
Kecerdasan majemuk	:	Multipotensi yang dimiliki individu,meliputi sejumlah kecerdasan seperti logis matematis, verbal linguistic, musikal, kinestetik, visual spasial, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik.
Khalayak	:	Segala yang diciptakan oleh Tuhan; makhluk (manusia dsb); kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi; orang banyak; masyarakat.
Khazanah	:	Barang milik; harta benda; kekayaan; kumpulan barang; perbendaharaan; tempat menyimpan harta benda (kitab-kitab, barang berharga, dsb).
Khusyū’	:	Penuh penyerahan dan kebulatan hati; sungguh-sungguh; penuh kerendahan hati.
Kiamat	:	Hari kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya); hari akhir zaman (dunia seisinya rusak binasa dan lenyap); berakhir; tidak akan muncul lagi; celaka sekali; bencana besar; rusak binasa.

Kognitif	:	Kemampuan yang berkaitan dengan hal yang bersifat intelektual, seperti menggunakan symbol, memperoleh, menggunakan, dan menyimpan informasi.
Kompetensi	:	Kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menempuh pembelajaran.
Kompetensi Dasar	:	Kemampuan dasar yang dikembangkan dengan merujuk kepada Kompetensi Inti pada setiap mata pelajaran. Kompetensi untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran.
Kompetensi Inti	:	Kompetensi yang dikembangkan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan merupakan kualitas minimal yang harus dikuasai peserta didik di kelas untuk setiap mata pelajaran. Kompetensi yang terdiri atas jenjang kompetensi minimal yang harus dikuasai peserta didik di kelas tertentu, isi umum materi pembelajaran, dan ruang lingkup penerapan kompetensi yang dipelajari, terdiri atas empat dimensi yang satu sama lain saling terkait, yaitu sikap spiritual (KI 1), sikapsosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4).
Komunikasi	:	Proses pertukaran informasi dan pesan antara sumber dan penerima.
Korupsi	:	Penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan dsb) untuk keuntungan pribadi atau orang lain.
Konstruktivistik	:	Pendekatan dalam pembelajaaran yang berangapan bahwa siswa sebagai individu pembangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dialami.
Kritis	:	Persifat tidak lekas percaya; bersifat selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan; tajam dalam penganalisisan.
Maḥsyar	:	Tempat berkumpul di akhirat
Maslahat	:	Sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dsb); faedah; guna.
Materialis	:	Orang yang mementingkan kebendaan (harta, uang, dsb).membanting tulang : bekerja keras, bekerja tanpa mengenal lelah.
Misi	:	Tugas yang dirasakan orang sbg suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dsb

Muhājirin	:	Pengikut Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari Mekah ke Medinah.
Multimedia	:	Program yang mampu menampilkan unsur gambar, teks, suara, animasi, dan video dalam sebuah tampilan yang dikontrol melalui program computer.
Munafik	:	Berpura-pura percaya atau setia dsb kepada agama dsb, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya; bermuka dua.
Musḥaf	:	Bagian naskah *al-Qur'ān* yang bertulis tangan.
Muśallā	:	Tempat salat; langgar; surau.
Mu'jizat	:	Kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
Pahala	:	Ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik
Pakaian *iḥrām*	:	Selembar kain putih yang tidak berjahit yang khusus dipakai pada saat pelaksanaan ibadah haji atau umrah.
Pemahaman	:	Kemampuan dalam menjelaskan dan mengartikan konsep yang dipelajari.
Pembelajaran	:	Serangkaian kegiatan yang sengaja diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan terjadinya proses belajar.
Pendekatan sistem	:	Cara pandang dan penglihatan sesuatu sebagai suatu keseluruhan dan sistematik.
Pengetahuan	:	Tingkat kemampuan kognitif terendah , yaitu kecakapan melakukan identifikasi dan mengenal fakta dan data factual
Peradaban	:	Kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin.
Perawi	:	Orang yang meriwayatkan hadis.
Popularitas	:	Kepopuleran, keterkenalan.
Psikomotor	:	Kemampuan dalam mengoordinasikan gerakan tubuh untuk mencapai tujuan yang spesifik.
Publik figur	:	Dikenal baik; terkenal.
Rajam	:	Hukuman atau siksaan badan bagi pelanggar hukum agama (misall orang berzina) dengan lemparan batu dsb.
Refleksi	:	Cerminan; gambaran.
Renungan	:	Hasil merenung; buah pikiran.

Rezeki	:	Segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah; penghidupan; pendapatan (uang dsb untuk memelihara kehidupan); keuntungan; kesempatan mendapat makan.
Risalah	:	Ajaran, tuntunan.
Samawī	:	Bertalian dengan langit atau ketuhanan.
Sanad	:	Sandaran, hubungan, atau rangkaian perkara yang dapat dipercayai; rentetan rawi hadis sampai kepada Nabi Muhammad saw.
Sangkakala	:	trompet (dari kulit kerang, dsb); trompet berkala atau bunyian berkala.
Sayembara	:	Perlombaan (karang-mengarang dsb) dengan memperebutkan hadiah.
Sedekah	:	Pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi; derma;
Sengketa	:	Sesuatu yang menyebabkan perbedaan pendapat; pertengkaran; perbantahan; daerah yang menjadi rebutan (pokok pertengkaran); pertikaian; perselisihan; perkara. (dalam pengadilan)
Sensitif	:	Cepat menerima rangsangan; peka;mudah membangkitkan emosi.
Sidratul Muntahā	:	Tempat paling tinggi dan paling akhir di atas langit ketujuh yang dikunjungi Nabi Muhammad saw. ketika mikraj, di tempat itu Nabi melihat Malaikat Jibril dalam bentuk yang asli dan menerima perintah salat lima waktu.
Sintetis	:	Kemampuan dalam menggabungkan komponen-komponen yang dipelajari dalam suatu kesatuan yang baru dan utuh.
Sistem	:	Suatu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen yang saling bersinergi untuk mencapai suatu kesatuan.
Strategi pembelajaran	:	Keseluruhan rencana kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diaplikasikan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, pada saat presentasi materi pembelajaran, dan pada saat penilaian dan aktifitas pembelajaran lanjutan.

Sumber belajar	:	Sumber informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk belajar, meliputi orang, prosedur, tehnik, bahan, dan peralatan, serta tempat atau lingkungan.
Suku Aus dan Khazraj	:	Dua suku besar yang terdapat di Madinah.
Syahid	:	Saksi (dalam usaha menegakkan atau mempertahankan kebenaran agama); orang yang mati karena membela agama
Syari'at	:	Hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan *al-Qur'ān* dan hadis; baik dibalas dengan baik, jahat dibalas dengan jahat;
Syukur	:	Asa terima kasih kepada Allah.
Tabi'īn	:	Penganut ajaran Nabi Muhammad saw. yang merupakan generasi kedua dari jemaah muslimin setelah generasi para sahabat yang hidup sezaman dengan Nabi Muhammad saw.
Tafakkur	:	Renungan; perenungan; perihal merenung, memikirkan, atau menimbang-nimbang dengan sungguh-sungguh.
Taubat	:	Sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan*;* kembali kepada agama (jalan, hal) yang benar*;* jera (tidak akan berbuat lagi).
Tauhid	:	Keesaan Allah.
Tawāḍu'	:	Rendah hati.
Tawakkal	:	Berserah diri kepada Allah melalui usaha dan kerja keras.
Terminologi	:	Ilmu mengenai batasan atau definisi istilah.
Tipu muslihat	:	Siasat; ilmu (perang dsb).
Tren	:	Bergaya mutakhir; bergaya modern.
Tujuan pembelajaran	:	Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah menempuh proses pembelajaran.
Żāhir	:	Sesuatu yang nampak.
Żikir	:	Mengingat; puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; doa atau puji-pujian berlagu (dilakukan pada perayaan Maulid Nabi); perbuatan mengucapkan zikir.